

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA
TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR IPS MATERI JENIS-
JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI
INDONESIA PADA SISWA KELAS V MI
TARBIYATUL ATHFAL WEDUNG DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:

Mu'minatul Habibah

NIM: 1403096078

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mu'minatul Habibah

Nim : 1403096078

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 19 Juli 2018

Pembuat pernyataan



Mu'minatul Habibah

NIM: 1403096078



PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA
TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
HASIL BELAJAR IPS MATERI JENIS-JENIS
USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI
INDONESIA PADA SISWA KELAS V MI
TARBIYATUL ATHFAL WEDUNG DEMAK
TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Penulis : Mu'minatul Habibah

NIM : 1403096078

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang,

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
NIP.196112051993012001

Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
NIP.198107182009122002

Penguji I,

Penguji II,

H. Fahrur Rozi, M.Ag.
NIP.196912201995031001

Titik Rahmawati, M.Ag.
NIP.197101222005012001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP. 19570202 199203 2 001

Dr. H. M. Nur Hasan, M. Si
NIP: 19530522 197703 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 04 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

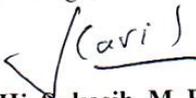
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPS MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Penulis : **Mu'minatul Habibah**
NIM : 1403096078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.
Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,


Dr. Hj. Sukasih, M. Pd
NIP. 19570202 199203 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 19 Juli 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA
TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA
DENGAN HASIL BELAJAR IPS MATERI
JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN
EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA
KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL
WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN
2017 / 2018**

Penulis : **Mu'minatul Habibah**
NIM : 1403096078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang *Munaqasyah*.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Dr. H. M. Nur Hasan, M. Si
NIP. 19530522 197703 1 001

ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPS MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

Penulis : Mu'minatul Habibah

NIM : 1403096078

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dari 30 peserta didik kelas V. teknik yang digunakan angket dan tes. Metode angket digunakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap perhatian orang tua siswa kelas V sedangkan metode tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Penelitian ini berdasarkan dari data yang telah diperoleh menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa perhitungan $r_{xy} = 0,160 < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $5\% = 0,361$. Hasil ini menunjukkan bahwa antara kedua variable tidak memiliki korelasi, karena $r_{xy} < r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua tidak mempunyai hubungan positif dan signifikan dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan yang direncanakan. Tidak lupa shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi inspirator sejati umat sealam semesta.

Berkat pertolongan Allah SWT dan petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Soswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Pada Siswa Kelas V Mi Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018” yang secara akademis menjadi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang. Semoga bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran, dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M. Ed, St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan ijin dalam penelitian dan penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M. Pd., selaku Dosen Wali Studi yang telah memberikan nasehat dan arahan kepada penulis dalam menempuh studi di UIN Walisongo Semarang

4. Ibu Dr. Hj. Sukasih, M. Pd., selaku Dosen Pembimbing pertama dan Bapak Dr. H. M. Nur Hasan, M. Si., yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan tekun dan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
5. Segenap dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap guru dan karyawan Sekolah MI Tarbiyatul Athfal yang telah berkenan membantu dan memberikan pengarahan kepada peneliti dalam proses penelitian.
7. Kedua orang tua yang sangat peneliti banggakan, Bp. Ali Rohmad dan Ibu Nur Ayati, serta Kakak Muhammad Nafi Udin dan Nur Wulan Andriyanih serta adiku Himmatul Ulya yang dengan tulus mencurahkan segala kasih sayang, bimbingan, perhatian, semangat, motivasi, dan do'a kepada peneliti.
8. Sahabat-sahabatku dankeluarga FORMABE (Forum Mahasiswa PGMI B 2014), Kos Iskandariyah yang telah memberikan ilmu, pengalaman kepada penulis.
9. Kakak-kakak dan adik-adikku Racana Walisongo yang telah memberikan motivasi, semangat, dan pengalaman yang sangat berharga.
10. Teman-temanku PPL MI Walisongo yang selalu memberi semangat.
11. Teman-temanku Posko 22 KKN Mangunan Lor yang selalu memberi motivasi, semangat dan pengalaman.

12. Segenap pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Tidak ada yang dapat peneliti berikan kepada mereka selain untaian rasa terima kasih dan iringan doa semoga Allah SWT membalas semua amal dan kebaikan mereka dengan sebaik-baiknya balasan. Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, 19 Juli 2018

Penulis

Mu'minatul Habibah

NIM: 1403096078

DARTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua	10
a. Pengertian Persepsi Siswa.....	10
b. Pengertian Perhatian Orang Tua	11
c. Macam-Macam Perhatian Orang Tua.....	16
d. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua	18
2. Hasil Belajar IPS Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia.....	27
a. Hasil Belajar.....	27
b. Ranah Penelitian Hasil Belajar.....	28
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	30
3. Mata Pelajaran IPS.....	38
a. Pengertian Mata Pelajaran IPS.....	38
b. Tujuan Mata Pelajaran IPS.....	39
c. Tujuan Mata Pelajaran IPS Kelas V Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia.....	40

d. Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia	40
B. Kajian Pustaka	51
C. Rumusan Hipotesis.....	58
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	59
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
C. Populasi Penelitian	60
D. Variabel dan Indikator Penelitian	60
E. Teknik Pengumpulan Data	62
F. Teknik Analisis Data	65
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	
A. Deskripsi Data	73
B. Analisa Data	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
D. Keterbatasan Penelitian	83
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86
C. Penutup	86
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 : Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua. Hlm. 53.
- Tabel 4.1 : Nilai Hasil Angket Perhatian Orang Tua. Hlm 66.
- Tabel 4.2 : Distribusi Frekuensi Angket Perhatian Orang Tua. Hlm
67.
- Tabel 4.3 : Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran IPS. Hlm 68.
- Tabel 4.4 : Distribusi Frekuensi Hasil Tes IPS. Hlm 70
- Tabel 4.5 : Tabel Persamaan Regresi. Hlm 71.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Nama Uji Coba
- Lampiran 2 : Kisi-kisi Soal Uji Coba
- Lampiran 3 : Soal Uji Coba
- Lampiran 4 : Kunci Jawaban Soal Uji Coba
- Lampiran 5 : Kisi-kisi Angket Tentang Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua
- Lampiran 6 : Instrumen Uji Coba Penelitian Angket Tentang Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua
- Lampiran 7 : Daftar Nama Peserta Didik
- Lampiran 8 : Soal Post-Tes
- Lampiran 9 : Kunci Jawaban Soal Post-Tes
- Lampiran 10: Instrumen Penelitian Angket Tentang Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua
- Lampiran 11: Analisis Soal Uji Coba Pilihan Ganda
- Lampiran 12: Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda
- Lampiran 13: Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda
- Lampiran 14: Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Pilihan Ganda
- Lampiran 15 : Perhitungan Daya Beda Soal Uji Coba Pilihan Ganda
- Lampiran 16 : Analisis Uji Coba Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua
- Lampiran 17: Perhitungan Uji Coba Validitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Lampiran 18: Analisis Uji Coba Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Lampiran 19: Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Lampiran 20: Analisis Soal Pilihan Ganda

Lampiran 21: Perhitungan Validitas Soal Pilihan Ganda

Lampiran 22 : Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Lampiran 23 : Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Lampiran 24 : Perhitungan Daya Beda Soal Pilihan Ganda

Lampiran 25: Analisis Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Lampiran 26: Perhitungan Validitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Lampiran 27: Analisis Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Lampiran 28: Perhitungan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Lampiran 29: Tabel Korelasi Angket Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Lampiran 30: RPP IPS Materi Jenis-jenis Usaha dan Krgiatan Ekonomi di Indonesia

Dokumentasi

Surat Penunjukan Pembimbing

Surat Izin Melaksanakan Riset

Surat Keterangan Melaksanakan Riset

Hasil Uji Laboratorium

Sertifikat Toefl

Sertifikat KMD

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidik, yaitu saling mempengaruhi antara pendidik dan peserta didik.¹ Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia, baik pendidikan formal maupun pendidikan informal. Dengan pendidikan akan diperoleh ilmu pengetahuan yang berguna sebagai bekal dalam menghadapi perkembangan zaman dan dapat menjadi penentu kecerdasan itu sendiri.

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dalam bahasa Inggris, *education* (pendidikan) yang berasal dari kata *educate* (mendidik) artinya memberi peningkatan (*to elicit, to give rise to*), dan mengembangkan (*to evolve, to develop*). Dalam pengertian yang sempit, *education* atau pendidikan berarti pembuatan atau proses perbuatan untuk memperoleh pengetahuan (McLeod, 1989).

¹ Sukmadinata dan Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.3.

Menurut pengertian yang lebih luas, pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.² Pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya.

Dalam UU RI No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Proses pendidikan bukan bersifat satu pihak. Pendidikan bukan dominasi semata. Pihak yang menjadi objek penyampaian pesan (siswa) merupakan bagian dari proses pendidikan sehingga, pendidikan berarti proses penerimaan dan pengolahan pesan. Salah satu tugas guru yang sangat penting dalam proses belajar mengajar adalah menciptakan

2 Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 10.

3 Helmawati, *Pendidikan Keluarga*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 23.

situasi belajar yang dapat memotivasi peserta didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Dikatakan pendidikan, apabila kedua belah pihak saling mempengaruhi.⁴

Tiga tempat pendidikan yang membentuk anak menjadi manusia seutuhnya adalah di keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga adalah tempat titik tolak perkembangan anak. Peran keluarga sangat dominan untuk menjadikan anak yang cerdas, sehat, dan penyesuaian sosial yang baik. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Secara kodrati anak memerlukan pendidikan dan bimbingan dari orang dewasa. Hal ini dapat dimengerti dari kebutuhan dasar yang dimiliki setiap anak yang hidup di dunia. Sesuai dengan firman Allah surat An-Nahl ayat 78:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ

السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan dia memberi kamu pendengaran, pengelihatannya dan hati, agar kamu bersyukur” (Q.S. an-Nahl/16:78).⁵

4 Mahmud, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm 18.

5 DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 275.

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa untuk menentukan status manusia sebagaimana mestinya adalah melalui pendidikan. Perlu kita ketahui bahwa tujuan umum pendidikan agama islam adalah membimbing anak agar menjadi manusia beriman, bertaqwa dan berbakti bagi nusa, bangsa dan agama.

Perhatian orang tua sangat diperlukan untuk memotivasi siswa supaya belajar lebih giat agar dapat meningkatkan prestasi atau hasil belajar siswa. Dengan adanya perhatian orang tua, anak akan lebih bersemangat dalam belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk berprestasi, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Hal tersebut membuat siswa merasa diperhatikan sehingga timbul rangsangan dalam dirinya untuk belajar guna memperoleh hasil yang lebih baik. Seperti dalam hadits dibawah:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَا تُنْتَجُ الْبَيْهَمَةُ بِبَيْهَمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ نُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَدْعَاءَ (أَخْرَجَهُ الْبُخَارِيُّ فِي كِتَابِ الْجَنَائِزِ)

“Dari Abu Hurairah ra. Berkata: Rasulullah SAW bersabda: “Tidak ada anak yang dilahirkan kecuali dalam keadaan fithrah (keimanan terhadap tauhid) maka orang tuanyalah yang menjadikan dia seorang yahudi atau nasrani atau majusi sebagaimana seekor hewan melahirkan seekor hewan yang sempurna.

Apakah kamu merasa kekurangan padanya?” (H.R. al-Bukhari dalam kitab jenazah).⁶

Hadits diatas menjelaskan bahwa orang tua memegang peranan penting dalam membentuk kepribadian anak didik. Anak dilahirkan dalam keadaan suci (*fithrah*) adalah menjadi tanggung jawab orang tua untuk mendidiknya.⁷ Peran orang tua yang memiliki tanggung jawab penuh dalam mendidik anak kini dilimpahkan pada para pendidik formal (guru). Permasalahan yang dihadapi di lapangan saat ini adalah masih kurangnya dukungan orang tua terhadap hasil belajar yang diperoleh anaknya di sekolah. Orang tua masih kurang dalam memberikan waktu untuk membimbing, memotivasi, dan memberikan dukungan belajar secara penuh kepada anak-anaknya. Sebagai contoh nyatanya adalah ketika anak-anak pulang dari sekolah, para orang tua jarang menanyakan tentang bagaimana hasil belajarnya di sekolah, apakah ada pelajaran yang belum dipahami, apakah anak mempunyai pekerjaan rumah atau tidak, Apakah anak mempunyai masalah disekolahnya dan lainnya. Anggapan yang demikianlah yang menyebabkan anak kurang mendapat perhatian, bimbingan dan dukungan dari lingkungan keluarganya terutama dalam belajar di rumah. Padahal

6 Abdul Majid Khon, *Hadis Tarbawi; Hadis-Hadis Pendidikan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2012), hlm. 236.

7 Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 177.

sekolah hanya melanjutkan pendidikan anak yang telah diberikan oleh orang tua di rumah. Hal ini menjadikan anak menjadi terabaikan sehingga berpengaruh terhadap hasil belajarnya.

Ilmu pengetahuan sosial atau *social Studies* merupakan suatu mata pelajaran yang bersumber dari ilmu-ilmu sosial (*social science*) terpilih dan dipadukan untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran di sekolah/madrasah. Sebagai suatu mata pelajaran yang berisi perpaduan dari berbagai disiplin ilmu sosial, menurut pengajaran yang terpadu sehingga batas atau sekat masing-masing disiplin ilmu sosial dalam mata pelajaran ini tidak begitu terlihat jelas.⁸

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Mata pelajaran yang diberikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Mata pelajaran IPS merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran sejarah, geografi dan ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.⁹

National Council for the Social Studies (NCSS) mendefinisikan *social Studies* atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) sebagai suatu studi yang terintegrasi dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora untuk meningkatkan kemampuan warga Negara. Dalam program sekolah, IPS mengkaji secara sistematis dan terkoordinasi

8 Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), hlm.15.

9 Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung : Yasindo Multi Aspek, 2008), hlm. 6

berbagai disiplin ilmu seperti antropologi, arkeologi, ekonomi, geografi, sejarah, hukum, filafat, ilmu politik, psikologi, agama, dan sosiologi, serta materi yang sesuai dari humaniora, matematika dan ilmu pengetahuan alam. Ilmu pengetahuan social (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS, peserta didik diarahkan untuk dapat menjadi warga Indonesia yang demokratis dan bertanggung jawab serta warga dunia yang cinta damai.¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPS pada kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak menunjukkan bahwa, di desa Wedung 95% penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh dan petani. Sebagian besar latar belakang pendidikan orang tua siswa adalah lulusan sekolah dasar, sehingga masih kurang memahami pendidikan. Akibat dari kurangnya latar belakang orang tua yaitu kurangnya perhatian orang tua kepada anak terhadap belajarnya di rumah maupun di sekolah. Khususnya untuk pelajaran IPS dapat diketahui bahwa ada beberapa siswa yang jarang mengerjakan PR dan tugas yang diberikan oleh guru, ada beberapa siswa yang tidak mempunyai buku cetak. Orang tua jarang bertanya mengenai hasil belajar di sekolahnya, orang tua kurang memberikan pengawasan dan bimbingan ketika anak

10 Wahidmurni, *Metodologi Pembelajaran IPS*. . . , hlm 17.

sedang belajar. Hal ini dikarenakan para orang tua sibuk dengan urusan dan pekerjaan mereka masing-masing. Alasan penulis mengambil materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia adalah agar siswa mengetahui jenis-jenis usaha perekonomian dalam masyarakat selama ini yang mereka ketahui jenis-jenis usaha dalam perekonomian masyarakat hanya usaha perdagangan, siswa juga mempunyai peran penting dalam kegiatan ekonomi dan menghargai segala usaha yang dilakukan orang lain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul **“Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan membahasnya dalam bentuk skripsi yang berjudul “Apakah Ada Hubungan Positif Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-

Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018?”

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang hendak dilakukan pasti mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

Untuk mengetahui adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Wedung Kota Demak Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Dapat memberikan masukan dan informasi secara teori dan penelitian sesuai dengan tema dan judul yang sejenis, utamanya masalah tentang persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di

Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Kecamatan Wedung Kota Demak Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Secara Praktis

1) Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

2) Bagi Fakultas

Sebagai bahan bacaan dan bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Orang tua

Sebagai masukan bagi orang tua siswa dalam memberikan pendidikan kepada anak di dalam lingkungan pendidikan di rumah

4) Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan masukan serta informasi bagi kepala sekolah untuk selalu memonitoring dan mengevaluasi segala sikap dan tingkah laku guru agar bertutur kata dan bertindak yang baik, terutama di sekolah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

a. Pengertian Persepsi Siswa

Secara etimologi persepsi adalah proses seseorang dalam mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya.¹

Adapun secara terminologi terdapat beberapa definisi yang dikemukakan oleh beberapa ahli:

- 1) Menurut Jalaludin Rakhmat, persepsi adalah “pengalaman tentang obyek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.”²
- 2) Menurut Slameto, persepsi adalah “proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia.”³

1 Tim penyusun *Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 863

2 Jalaludin Akbar, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 51

3 Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 102.

- 3) Menurut Desmita, persepsi adalah “proses memahami informasi tentang dunia atau lingkungan.”⁴

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses memahami informasi tentang obyek, peristiwa atau hubungan dengan lingkungannya dan menyimpulkan informasi tersebut menggunakan pengetahuannya.

b. Pengertian Perhatian Orang Tua

Menurut Slameto perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.⁵ Sedangkan menurut Bimo Walgito perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekumpulan objek.⁶ Berdasarkan dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan di atas perhatian merupakan respon secara selektif terhadap suatu stimulus. Dengan demikian

4 Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 108

5 Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*, . . . , hlm. 105.

6 Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi offset, 2005), hlm. 110.

akan disadari oleh individu yang bersangkutan. Oleh karena itu perhatian dan kesadaran mempunyai hubungan yang positif semakin diperhatikan suatu objek akan semakin disadari obyek itu sendiri.

Menurut Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya yang berjudul *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami* mendefinisikan perhatian orang tua adalah segala bentuk kasih sayang orang tua yang diberikan kepada anaknya sebagai suatu kewajiban dengan cara melindungi, bertanggung jawab dan memberikan pendidikan yang baik.⁷

Dalam Islam orangtua bertanggung jawab untuk memberikan pendidikan sesuai dengan fitrahnya, yaitu keimanan kepada Allah Swt. Fitrah ini merupakan kerangka dasar operasional dari proses penciptaan manusia. Di dalamnya terkandung kekuatan potensial untuk tumbuh dan berkembang secara maksimal dan mengarahkannya untuk mencapai tujuan penciptaannya.

Anak merupakan amanah dari Allah Swt yang diberikan kepada setiap orangtua, anak juga buah hati, anak juga cahaya mata, tumpuan harapan serta

⁷ Abdullah Nashih Ulwan, *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami*, (Jakarta : Darul Hikmah, 2014), hlm 92.

kebanggaan keluarga. Anak adalah generasi mendatang yang mewarnai masa kini dan diharapkan dapat membawa kemajuan dimasa mendatang. Anak juga merupakan ujian bagi setiap orangtua sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surah al-Anfal ayat 28 yang berbunyi :

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ

اللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

“Dan ketahuilah bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya disisi Allahlah pahala yang besar” (QS.al-Anfal/8:28).⁸

Ayat tersebut,menjelaskan salah satu ujian yang diberikan Allah kepada orang tua adalah anak-anak mereka. Pendidikan pada dasarnya merupakan tanggung jawab orang tua. Terlebih dalam mengajarkan berbagai ilmu dan ketrampilan yang selalu berkembang dengan pesat. Itulah sebabnya setiap orangtua hendaklah benar-benar bertanggung jawab terhadap amanah yang diberikan Allah Swt sekaligus menjadi batu ujian yang harus dijalankan. Orang tua harus melaksanakan proses pendidikan

8 DEPAG,Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 180.

terhadap anak-anak dan begitu juga anggota keluarga yang lain. Pendidikan yang dilaksanakan harus sesuai dengan tuntutan ajaran Islam. Jika anak yang di didik mengikuti ajaran Islam maka orangtua akan memperoleh ganjaran pahala yang besar dari hasil ketaatan mereka.

Namun, fenomena yang ada menunjukkan masih banyak orangtua yang tidak bertanggung jawab terhadap anak-anaknya. Masih banyak anak-anak yang tidak memperoleh haknya dari orangtua mereka seperti, hak mendapatkan perawatan dengan penuh kasih sayang, hak memperoleh pendidikan yang baik dan benar, hak menerima nafkah yang halal dan baik, dan sebagainya.

Orang tua merupakan pihak yang harus ikut berperan serta terhadap upaya untuk mencerdaskan anak supaya mampu mencapai hasil belajar yang baik disekolah maupun pendidikan selain disekolah. Dengan kata lain perhatian orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan belajar anak. Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami-istri untuk hidup bersama, setia sekala, seiring, dan setujuan, dalam membina rumah tangga. Didalamnya selain ada ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi

tanggung jawab orang tua⁹ Keluarga adalah tempat pertama dan yang utama dimana masa anak belajar. Dari keluarga, mereka mempelajari sifat-keyakinan, sifat-sifat mulia, komunikasi dan interaksi sosial, serta keterampilan hidup.¹⁰ Oleh karena itu, keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai si terdidiknya.¹¹

Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya adalah pendidikan yang didasarkan pada kasih sayang terhadap anak-anak, dan yang diterimanya dari kodrat. Orang tua adalah pendidik sejati, pendidik karena kodratnya.¹² Akan tetapi, kasih sayang tersebut juga bisa mendatangkan bahaya apabila orang tua tidak bisa mengontrol kasih sayangnya sehingga berubah menjadi memanjakan sang anak.

9 Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Kelurga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 45.

10 Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 42-43.

11 Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis, ...*, hlm. 50.

12 M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 80.

Oleh karena itu, sebagai orang tua harus bisa menyesuaikan perhatiannya sesuai perkembangan sang anak dan sesuai bakat dan kemampuan anak. Perhatian orang tua dalam dunia pendidikan merupakan satu kesatuan dalam perkembangan peserta didik pada dunia pendidikan, disamping untuk memotivasi anak untuk lebih giat belajar, orang tua juga dapat melihat sejauh mana prestasi atau hasil belajar anak di sekolah serta dapat meningkatkan hubungan orang tua dengan anak. Berdasarkan pengertian di atas dapat dikatakan bahwa perhatian itu merupakan pemusatan kegiatan yang ditujukan pada suatu obyek. Artinya perhatian orang tua ditujukan pada kegiatan belajar.

c. Macam-macam Perhatian Orang Tua

Perhatian terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongan tertentu:

- 1) Menurut Bimo Walgito, ditinjau dari segi timbulnya perhatian, dapat dibedakan atas perhatian spontan dan perhatian tidak spontan
 - a) Perhatian spontan yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya, timbul dengan secara spontan. Perhatian ini erat hubungannya dengan minat individu. Apabila individu telah mempunyai minat

terhadap suatu objek, maka terhadap objek itu biasanya timbul perhatian yang spontan, secara otomatis perhatian itu akan timbul.

- b) Perhatian tidak spontan yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja, karena itu harus ada kemauan untuk menimbulkannya.¹³
- 2) Menurut Wasty Soemanto ditinjau dari segi intensitasnya dibedakan atas perhatian intensif dan tidak intensif
 - a) Perhatian intensif yaitu perhatian yang banyak dikuatkan oleh banyak rangsang atau keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
 - b) Perhatian tidak intensif yaitu perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsangan atau beberapa keadaan yang menyertai aktivitas atau pengalaman batin.
 - 3) Perhatian menurut luasnya dibedakan menjadi dua yaitu perhatian terpusat dan perhatian terpecah.
 - a) Perhatian terpusat yaitu perhatian yang bertujuan kepada lingkup objek yang sangat terbatas.

13 Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, . . . , hlm. 110.

b) Perhatian terpancar yaitu perhatian yang pada suatu saat tertuju kepada lingkup objek yang luas atau tertuju kepada macam-macam objek.¹⁴

d. Bentuk-bentuk perhatian orang tua

1) Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak

Orang tua merupakan lingkungan yang sangat berpengaruh kuat sekali terhadap anak, didalam lingkungan keluarga orang tua mempunyai andil yang besar terhadap anak. Orang tua bertanggung jawab dalam mendidik anak dengan baik.¹⁵ Tugas orang tua adalah mengontrol anak dalam kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah.

Ketika orang tua melakukan bimbingan kepada anak, orang tua sudah bertindak sebagai pendidik terhadap anak-anaknya dan memenuhi tanggung jawab sebagai orang tua. Hakikatnya orang tualah yang mengajarkan pendidikan ketika anak tidak berada di lingkungan sekolahan.

14 Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan . . .* , hlm 35.

15 Syaiful Bahri Djamarah, *pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga upaya membangun citra membentuk pribadi anak, . . .* hlm 45

Menurut buku dasar-dasar Ilmu Pendidikan Islam karangan Nur Uhbiyati menyebutkan tanggung jawab yang harus dipikul oleh orang tua sekurang-kurangnya adalah:

- a) Memelihara dan membesarkan anak. Tanggung jawab orang tua yang paling sederhana dan merupakan dorongan secara alamiah untuk mempertahankan kehidupan manusia
- b) Melindungi dan menjamin keamanan, baik secara jasmaniah maupun rohaniah dari berbagai gangguan penyakit dan dari penyelewengan kehidupan, tujuan hidup yang sesuai dengan tujuan hidup.
- c) Memberi pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk dimiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin yang dapat dicapai
- d) Membahagiakan anak, baik dunia maupun akhirat, sesuai dengan pandangan dan tujuan hidup muslim.¹⁶

Melihat lingkup tanggung jawab pendidikan islam yang meliputi kehidupan dunia dan akhirat dalam arti luas dapat disebutkan bahwa para orang tua tidak dapat memikul beban sendiri secara sempurna terlebih halnya dalam masyarakat yang senantiasa berkembang maju. Hal ini bukan merupakan soal aib karena

16 Nur Uhbiyati, *Dasar-dasar ILMU PENDIDIKAN ISLAM*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2013) hlm 240-241.

tanggung jawab tersebut bukan sepenuhnya dipikul sendiri oleh orang tua, sebab sebagai manusia pasti mempunyai masing-masing keterbatasan. Namun hal tersebut perlu diingat bahwa orang tua tidak dapat mengelak atas suatu tanggung jawab tersebut.

Orang tua adalah model yang harus ditiru dan diteladani. Sebagai model, orang tua seharusnya memberi contoh yang terbaik bagi anak dalam keluarga. Sikap dan perilaku orang tua mencerminkan akhlak yang mulia. Oleh karena itu, islam mengajarkan kepada orang tua agar selalu mengajarkan sesuatu yang baik-baik saja kepada anak mereka. Sebagaimana firman Allah SWT yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا أَوْ قُودَهَا
النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ أَيُّهَا مَلَائِكَةُ غِلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ
اللَّهُ مَا أَمَرَ هُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan

selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (Q.S. at-Tahrim/66: 6).¹⁷

Ayat diatas mengindikasikan bahwa orang tua yang beriman hendaknya menjaga diri dan keluarganya (istri dan anak-anaknya) dari api neraka.¹⁸ Maksudnya adalah agar orang tua melaksanakan tanggung jawabnya untuk membimbing anak-anaknya untuk belajar menjadi insan yang mulia sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah saw. Bimbingan orang tua terhadap anaknya tidak semata-mata dalam hal ikut membantu atau mengarahkan anak dalam belajar setiap harinya, akan tetapi juga dalam hal memusatkan perhatian dan bimbingan yang positif kepada anak sehingga sang anak terdorong atau termotivasi dalam kegiatan belajarnya.

Membimbing merupakan tanggung jawab orang tua dalam keluarga. Itulah sebabnya, sesibuk apapun pekerjaan yang harus diselesaikan, meluangkan waktu demi pendidikan anak adalah lebih baik. Bukankah

17 DEPAG, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm. 560.

18 Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, ..., hlm. 51.

orang tua yang bijaksana adalah orang tua yang lebih baik mendahulukan pendidikan anak daripada mengurus pekerjaan siang dan malam tanpa meluangkan waktu sedikitpun untuk anak.¹⁹

Keberhasilan anak menjadi seorang manusia yang manusiawi tergantung dari seberapa banyak pengetahuan pendidikan dan ketekunan orang tua dalam membimbing anak. Seberapa banyak keyakinan nilai-nilai agama yang telah ditanamkan kepada anak-anaknya. Oleh karena itu setiap orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup supaya dapat mendidik anak-anaknya menjadi manusia yang berakhlak baik, berilmu dan memiliki ketrampilan.

- 2) Keterlibatan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan anak.

Penelitian Henderson, menunjukkan bahwa prestasi anak akan sangat meningkat apabila para orang tua peduli terhadap anak. Penemuan yang berkaitan dengan keterlibatan orang tua adalah sebagai berikut:

19 Syaiful Bahri Djamarah, *pola asuh orang tua dan komunikasi dalam keluarga upaya membangun citra membentuk pribadi anak*, . . . hlm 50.

- a) Keterlibatan orang tua dalam pendidikan formal anak akan meningkatkan prestasi sekolah anak.
- b) Keterlibatan orang tua terhadap sekolah akan lebih efektif apabila terencana dengan baik dan berjalan dalam jangka panjang
- c) Keterlibatan orang tua terhadap pendidikan anak-anak di rumah, belum cukup. Meningkatkan prestasi anak baru tampak apabila orang tua melibatkan diri di dalam pendidikan anak disekolah.²⁰

Keterlibatan orang tua sangatlah penting dalam masa pendidikan seorang anak hal itu dikarenakan peran orang tua dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak. Akan tetapi pada kenyataannya semua itu tidak mudah untuk meminta para orang tua terlibat dalam pendidikan anak mereka. Pada umumnya mereka sangat menginginkan

Prestasi anak disekolah akan tetapi hal tersebut terhalang oleh tersitanya waktu mereka yang bekerja diluar rumah. Sehingga kebutuhan belajar anak sangat terganggu, kebutuhan seorang anak bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar bagi

20 Bisri Mustofa, *Dasar-dasar Pendidikan anak prasekolah*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2003) hlm 126.

anak sangatlah penting karena dapat mempermudah dalam proses belajarnya.

3) Memberi motivasi

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, integritas dan bakat minat. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, dan memberikan arah pada kegiatan belajar yang akan dituju.²¹

Salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya adalah memberikan dorongan atau motivasi pada mereka. Dorongan atau motivasi dapat menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai usaha yang dilakukan oleh anak. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan dorongan adalah dengan memberikan *reward* (hadiah) atau yang lain. Hadiah ini dimaksud untuk memberikan motivasi kepada anak, membuat anak gembira, serta mempererat hubungan orang tua dengan anak.

21 Nyayu Khodijah, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) hlm 156.

Adapun tujuan dari motivasi yaitu anak dapat tergerakkan hatinya untuk mengarahkan dirinya kepada usaha mencapai tujuan.²² Tugas memotivasi belajar anak bukan hanya tanggung jawab guru untuk membantu anak mencapai keberhasilan dalam belajar, tetapi orang tua juga berkewajiban memotivasi anak untuk lebih giat belajar.

4) Memberikan teladan yang baik

Orang tua merupakan teladan yang baik bagi anak. Anak meyakini bahwa orang tua adalah contoh sempurna dalam akhlak dan tindakan. Tindakan apapun yang dilakukan orang tua adalah benar dan sempurna dengan kemampuannya untuk mengetahui yang baik dan yang buruk. Oleh karena itu, anak selalu meniru apa saja yang dilakukan oleh orang tuanya setiap waktu.²³ Tutar kata orang tua yang santun maupun tidak santun akan selalu ditiru oleh seorang anak, maka bagi setiap orang tua alangkah baiknya berbicara dengan santun. Adapun mendidik dengan memberi keteladanan memiliki dasar sebagaimana ayat-ayat Al-Qur'an

22 Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan . . .*, hlm 92.

23 Ita suntana, *Etika Pendidikan Anak*, (Bandun Pustaka Setia, 2015) hlm 61.

yang menerangkan tentang dasar-dasar pendidikan antara lain:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ
يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang-orang yang mengharap rahmat Allah, dan dia banyak mengingat Allah” (QS. Al-Ahzab/33:21)²⁴

Keteladanan dalam dunia pendidikan sangat penting, apalagi sebagai orang tua yang diamanahi oleh Allah berupa anak-anak. Orang tua harus bisa menjadi figure yang ideal bagi anak-anak dan menjadi panutan yang dapat diandalkan, tanpa adanya keteladanan yang diajarkan oleh orang tua semua itu hanya menjadi teori belaka bagi seorang anak. Contohnya adalah ketika orang tua ingin memerintahkan anaknya untuk menjalankan shalat berjamaah di masjid, maka orang tua harus

24 DEPAG, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2009), hlm 420.

sudah berpakaian rapi dan sudah siap untuk berangkat ke masjid.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang , yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dengan jelas dibedakan dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan belajar mengajar, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya.²⁵ Sehingga hasil belajar adalah suatu perubahan sikap dan tingkah laku yang menjadi tujuan dari proses belajar tersebut. Belajar adalah mencari ilmu atau menuntut ilmu. Secara lebih khusus belajar adalah menyerap pengetahuan.²⁶

Menurut Slameto belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri

²⁵ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 44.

²⁶ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan . . .* , hlm 103.

dalam interaksi dengan lingkungannya.²⁷ Perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar mencakup tiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

R. Gagne mengatakan di dalam buku teori belajar & pembelajaran yang dikutip oleh Ahmad Susanto belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.²⁸ Proses belajar mengajar bertujuan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kemampuan peserta didik. Hasil belajar juga digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik. Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar, manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup manusia tidak lain adalah hasil dari belajar.

b. Ranah Penilaian Hasil Belajar

Penilaian diartikan sebagai proses menentukan nilai dari suatu obyek. Harga atau nilai suatu obyek memerlukan ukuran atau kreteria untuk menentukannya. Ciri penilaian yaitu adanya objek

²⁷ Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi . . .*, hlm. 2.

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar&Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia, 2016) hlm. 1

atau program yang dinilai dan adanya kreteria sebagai dasar untuk membandingkan antara kenyataan dengan kreteria. Inti penilaian adalah proses memberikan atau menentukan nilai kepada objek tertentu berdasarkan suatu kriteria tertentu.²⁹ Sesuai dengan taksonomi tujuan pembelajaran menurut Benyamin Blom hasil belajar dibedakan dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif mengacu pada hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni, pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek pertama yakni pengetahuan dan pemahaman merupakan kemampuan kognitif tingkat rendah. Keempat aspek terakhir yakni aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi merupakan kognitif tingkat tinggi.³⁰ Kawasan kognitif adalah kawasan yang membahas tujuan pembelajaran yang berkenaan dengan proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketinggian yang lebih tinggi, yakni evaluasi.

29 Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 2.

30 Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 50.

2) Ranah Afektif

Ranah afektif yaitu penilaian yang mengacu pada sikap dan nilai. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif hasil belajar. Kategorinya dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai ketinggian yang kompleks diantaranya menerima, menanggapi, menilai, mengatur atau mengorganisasikan dan karekterisasi nilai

3) Ranah Psikomotor

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan ketrampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu.³¹

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses pembelajaran melibatkan dua subjek, yaitu guru dan siswa. Guru akan menghasilkan suatu perubahan pada diri siswa sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran. Perubahan yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat kegiatan pembelajaran bersifat non-fisik seperti perubahan sikap, pengetahuan maupun kecakapan. Berbagai perubahan yang terjadi pada diri

31 Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan,,, hlm. 57

siswa sebagai hasil proses pembelajaran.³² Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi: faktor fisiologis (jasmani) dan faktor psikologis. sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, meliputi: faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Di bawah ini akan dijelaskan lebih luas tentang faktor-faktor tersebut.

1) Faktor internal

a) Faktor fisiologis (jasmani)

Faktor fisiologis adalah kondisi yang menandakan tingkat kesehatan fisik seseorang. Kondisi kesehatan dapat memengaruhi semangat dan tidaknya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.³³ Maka dari itu, wajib bagi siswa untuk selalu menjaga kesehatan tubuh, mengkonsumsi sesuatu yang

32 Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), cet. II, hlm. 25.

33 Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, ..., hlm. 199.

menyehatkan, dan hidup bersih supaya saat proses pembelajaran berlangsung siswa dapat menyerap dan menerima materi pelajaran yang diberikan guru dengan baik, sehingga aktivitas belajarnya tidak mudah terganggu.

b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar diantaranya.

(1) Intelligensi atau kecerdasan siswa

Intelligensi atau kecerdasan adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui/menggunakan konsep-konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui

reaksi dan mempelajarinya dengan cepat.³⁴

Tingkat intelegensi atau kecerdasan siswa memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar. Kecerdasan siswa merupakan modal utama dalam melakukan aktivitas belajar dan mencapai hasil belajar yang maksimal.³⁵ Tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa tergantung tingkat kecerdasan yang dimiliki siswa itu sendiri. Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat dan lambatnya suatu informasi serta terpecahnya suatu masalah.

(2) Motivasi siswa

Motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keefektifan kegiatan belajar siswa. Dengan motivasi siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar.

34 Slameto, Belajar dan factor-faktor yang mempengaruhi , hlm.56

35 Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 60.

Para ahli mendefinisikan motivasi sebagai proses di dalam diri individu yang aktif, mendorong, memberikan arahan dan menjaga perilaku setiap saat.³⁶ Motivasi belajar siswa juga berperan penting dalam menentukan hasil belajar yang dicapainya. Seorang siswa yang sudah termotivasi didalam dirinya maka akan muncul dorongan untuk selalu belajar sesuai apa yang menjadi kebutuhan untuk mencapai tujuan belajarnya.

(3) Minat siswa

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tanpa ada yang menyuruh. Adanya minat terhadap objek yang dipelajari akan mendorong orang untuk mempelajari sesuatu dan mencapai hasil belajar yang maksimal.³⁷ Jika anak memiliki minat dalam bidang

37 Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan, ...*, hlm. 59.

yang disukainya, maka anak akan lebih mudah dalam mengembangkan kemampuannya dalam bidang yang disukai. Sehingga membuat anak bisa memusatkan perhatian dan waktu untuk lebih giat dalam kegiatan belajarnya dan mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

(4) Bakat siswa

Bakat merupakan potensi atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap anak dengan ciri khas dan keunikannya masing-masing, tinggal bagaimana bakat tersebut dikembangkan dan dilatih secara optimal dan tepat. Dengan begitu, apabila setiap siswa mulai sadar akan pemilikan bakat didalam dirinya dan mereka mau melatih dan mengembangkan bakatnya secara optimal, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

(5) Sikap siswa

Sikap anak atau siswa yang menyukai pelajaran tentu akan berdampak positif terhadap peningkatan kemampuannya sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Sebaliknya sikap tidak menyukai suatu pelajaran akan berdampak negatif yaitu berupa kurang optimalnya atau minimnya kemampuan anak atau peserta didik dalam pelajaran tersebut.³⁸ Misalnya, jika si anak cenderung memiliki sikap pasif dan tidak percaya diri ketika si anak mendapat tugas dari guru untuk maju menjawab pertanyaan di depan kelas, maka hal tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

2) Faktor Eksternal

a) Faktor lingkungan keluarga

Keluarga merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap

³⁸ Helmawati, *Pendidikan Keluarga Teoritis dan Praktis*, ..., hlm. 200-201.

perkembangan anak, terutama perhatian dari orang tua yang merupakan lingkungan pertama dan utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya.

b) Faktor lingkungan sekolah

Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar pada siswa di sekolah yaitu metode mengajar, kurikulum/bahan pelajaran, waktu sekolah, sarana dan fasilitas sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten, dan juga yang sangat berperan penting yaitu guru/pendidik, terutama kompetensi pribadi dan profesional guru sangat berpengaruh pada proses dan hasil belajar yang dicapai siswa.

c) Faktor lingkungan masyarakat

Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa, yaitu baik dari teman sejawatnya atau orang-orang sekitarnya secara langsung maupun tidak langsung dapat berpengaruh buruk atau baik pada belajar siswa.³⁹

3. Mata Pelajaran IPS

a. Pengertian Mata Pelajaran IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial, yang sering disingkat dengan IPS, adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji berbagai disiplin ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang dikemas secara ilmiah dalam rangka memberikan wawasan dan pemahaman yang mendalam kepada peserta didik, khususnya di tingkat dasar dan menengah. Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran di tingkat sekolah dasar dan menengah atau dalam istilah asing yaitu *social studies*

Menurut Zuraik dalam Djahirim hakikat IPS adalah harapan untuk mampu membina suatu

39 Nyanyu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, ..., hlm. 60-61.

masyarakat yang baik di mana para anggotanya benar-benar berkembang sebagai insan sosial yang rasional dan penuh tanggung jawab, sehingga oleh karenanya diciptakan nilai-nilai.⁴⁰ Ilmu pengetahuan sosial di jenjang sekolah dasar merupakan pelajaran yang disusun berdasarkan pada aspek kehidupan nyata atau bersifat faktual, sesuai dengan karakteristik usia, tingkat perkembangan berfikir, kebiasaan bersikap dan berperilaku.

Dalam Kurikulum Pendidikan Dasar Tahun 1993, disebutkan bahwa IPS adalah mata yang mempelajari kehidupan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosial dan tata negara.⁴¹

- b. Tujuan Mata Pelajaran IPS
 - 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungan.
 - 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan ketrampilan dalam kehidupan sosial.
 - 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

40 Ahmad Susanto, *Teori Belajar&Pembelajaran*, . . . , hlm. 147-148

41 Ahmad Susanto, *Teori Belajar&Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm 137-139.

- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majmuk ditingkat lokal, nasional dan global.
- c. Tujuan Mata Pelajaran IPS Kelas V Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia
- 1) Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis usaha bidang ekonomi yang terdapat di Indonesia dengan tepat.
 - 2) Siswa dapat mengorganisasikan jenis-jenis usaha berdasarkan pengelolaannya dengan tepat.
 - 3) Siswa dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha menurut pemiliknya dengan tepat.
 - 4) Siswa dapat membedakan kegiatan ekonomi, kegiatan produksi, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi dengan benar.
- d. Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia.
- 1) Jenis-jenis Usaha Bidang Ekonomi

Kebutuhan manusia bermacam- macam, antara lain kebutuhan untuk makanan, minuman, pakaian, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut, manusia perlu bekerja Ada beberapa jenis usaha berdasarkan lapangan usahanya,

antara lain pertanian, perkebunan, perternakan, perikanan, industri, kerajinan jasa, ekstraktif (pengelola bahan-bahan tambang), pariwisata dan perdagangan.

Jenis-jenis usaha perekonomian di masyarakat sangat beragam keberagaman itu dikelompokkan menjadi beberapa bidang.

a) Agraris/Pertanian

Pertanian merupakan suatu kegiatan bercocok tanam atau budidaya tanaman. Budidaya adalah usaha memanfaatkan dan memberikan hasil. Bidang pertanian merupakan jenis usaha yang paling banyak digeluti oleh masyarakat indonesia. Orang yang bekerja disektor pertanian umumnya adalah petani pemilik dan petani penggarap. Kegiatan lain yang termasuk kegiatan bidang pertanian adalah usaha perkebunan, perternakan dan perikanan. Jenis tanaman yang diusahakan dalam perkebunana yaitu kelapa sawit, teh, kakao, kopi, gula dan sebagainya. Jenis perternakan yaitu sapi, kambing, domba, ayam dan sebagainya.

Sedangkan jenis perikanan yaitu ikan tawar, ikan laut, ikan hias dan sebagainya.⁴²

b) Industri

Kegiatan di bidang industri merupakan kegiatan mengolah suatu barang mentah menjadi barang baku atau barang jadi. Bahan baku adalah bahan untuk diolah menjadi suatu barang. Sedangkan barang jadi adalah barang hasil olahan. Contohnya, bambu dan rotan merupakan bahan baku untuk industri anyaman. Barang jadi dari mengolah bahan baku tersebut antara lain tikar, keranjang, kursi, meja, dan tempat tidur.

c) Perdagangan

Usaha bidang perdagangan adalah kegiatan membeli atau menjual barang . kita bisa berbelanja ditoko, warung, pedagang kaki lima, pedagang asongan, atau pedagang keliling. Berdasarkan jumlah barang yang diperdagangkan usaha perdagangan dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu

42 Reny Yulianti dan Ade Munajat, *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*, (Jakarta: Depdiknas,2008), hlm. 87

pedagang kecil atau eceran, pedagang sedang dan pedagang besar.

d) Jasa

Usaha bidang jasa dilakukan dalam bentuk pelayanan. Orang yang memberikan pelayanan kepada pihak lain akan mendapatkan imbalan. Berbagai bentuk usaha di bidang jasa banyak yang dilakukan oleh masyarakat.⁴³ Berdasarkan sifatnya, usaha jasa terbagi menjadi jasa profesi dan jasa keterampilan. Jasa profesi adalah pelayanan jasa yang diberikan oleh seseorang yang memiliki keahlian tertentu yang diperoleh melalui suatu pendidikan misalnya seorang dokter, pengacara, konsultan, akuntan dan periklanan. Jasa keterampilan adalah pelayanan jasa yang diberikan oleh seseorang melalui keterampilan yang dimilikinya misalnya usaha tukang cukur, tukang bangunan, montir, sopir angkutan, dan tukang ojek sepeda motor.

43 Indrastuti dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5 Sekolah Dasar*, (Bogor: Yudistira, 2007), hlm. 58

e) Pertambangan

Usaha di bidang pertambangan merupakan kegiatan ekonomi yang sangat menguntungkan negara. Hasil penambangan biasanya dijual keluar negeri setelah kebutuhan dalam negeri terpenuhi. Kegiatan penambangan biasanya dilakukan oleh pemerintah, misalnya penambangan minyak bumi, gas alam, batu bara dan galian mineral.

f) Pariwisata

Usaha pariwisata memanfaatkan daya tarik keindahan alam, sosial budaya, kesenian, dan hasil kreatifitas. Masyarakat mendapatkan keuntungan dari hasil kunjungan wisatawan. Wisatawan yang berkunjung akan membelanjakan uangnya didaerah wisata.

2) Jenis-jenis Usaha Berdasarkan Pengelolaannya

Pengelolaan usaha di masyarakat terdiri atas 2 bentuk, yaitu usaha yang dikelola sendiri dan usaha yang dikelola kelompok.

a) Usaha yang dikelola sendiri

Usaha jenis ini disebut juga sebagai usaha perorangan, artinya seorang pemilik usaha mengelola langsung usahanya sendiri dengan tanpa melibatkan pemodal lainnya. Keuntungan yang diperoleh juga untuk dirinya sendiri dan keluarganya. Contoh usaha yang dikelola sendiri adalah warung, toko, bengkel, wartel dan industri kecil rumahan.⁴⁴

b) Usaha yang dikelola kelompok

Usaha yang dikelola secara kelompok dalam ilmu ekonomi dikenal sebagai badan usaha perhimpunan atau persekutuan. Berbagai jenis usaha yang dikelola secara kelompok bergerak diberbagai bidang, antara lain jasa, perdagangan, industri, pertanian, perkebunan, dan lain-lain. Dalam usaha ini, biasanya dikelola oleh suatu perusahaan yang berbadan usaha Firma (FA), Perseroan Terbatas (PT), Persekutuan Komanditer (CV), Koperasi, Yayasan dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

44 Reny Yuliati dan Ade Munajat, *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*, . . . hlm. 79-80

3) Jenis-jenis Usaha Berdasarkan Pemiliknya

Setiap badan usaha memiliki modal yang dimiliki oleh beberapa orang. Para pemilik modal bisa langsung mengelola usahanya maupun tidak mengelolanya. Hal ini bergantung kepada jenis badan usaha yang disepakati bersama.

a) Badan Usaha Perseorangan

Usaha perseorangan adalah kegiatan yang diusahakan, dimiliki, dan dipimpin oleh seseorang. Kekayaan milik pribadi. Adapun modal usaha dapat diperoleh dari pengusaha sendiri atau modal pinjaman. Contohnya bengkel, penjahit, toko dan rumah makan.

b) Badan Usaha Milik Swasta

Badan usaha milik swasta adalah badan usaha yang modalnya dimiliki oleh pihak swasta. Macam-macam dari badan usaha milik swasta adalah :

(1) Firma

Firma adalah perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firma adalah orang-orang yang sudah saling kenal. Setiap anggota

firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Risiko tindakan anggota firma ditanggung bersama.

(2) PT (Perseroan Terbatas)

Perseroan Terbatas adalah perseroan yang modalnya terdiri atas saham. Modal PT diperoleh dengan jalan mengeluarkan surat saham yang dijual kepada masyarakat. PT didirikan oleh dua orang atau lebih.⁴⁵

(3) CV (*Commanditaire Vennotschaap* / Persekutuan Komanditer)

CV adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih dengan modal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal. Pengusaha menjadi pimpinan perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Para penanam modal mempercayakan pengelolaan CV kepada pengusaha. Sebuah perusahaan yang berbentuk CV bisa dikembangkan dari firma. Hal ini terjadi bila sebuah firma

45 Indrastuti dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5 Sekolah Dasar*, . . . , hlm. 59

ingin mengembangkan usaha dan membutuhkan tambahan modal.

(4) Yayasan

Yayasan adalah badan usaha yang merupakan badan usaha perhimpunan. Yayasan lebih bersifat sosial dan bergerak di bidang kemasyarakatan. Banyak yayasan yang kita kenal, misalnya yayasan pendidikan, keagamaan, yatim piatu dan penyandang cacat. Yayasan didirikan melalui akta notaris yang berisi para pendiri yayasan, maksud dan tujuan yayasan serta kegiatan yang dilakukan.

(5) Koperasi

Koperasi adalah usaha bersama yang memiliki organisasi dengan ciri khas kekeluargaan. Koperasi ada beberapa bentuk, antara lain koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi jasa, koperasi serba usaha .

Koperasi sesuai dengan tuntutan UUD 1945, pasal 33 Ayat 1, yaitu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sifat-sifat koperasi yang mengutamakan kepentingan orang banyak

itu dapat dilihat dari lambang koperasi Indonesia. Lambang itu diresmikan pada tanggal 12 Juli 1960 di kota Tasikmalaya oleh Drs, Mohammad Hatta yang dikenal sebagai Bapak Koperasi.

Jenis-jenis koperasi berdasarkan anggotanya yaitu koperasi pertanian, koperasi pensiunan, koperasi pegawai negeri, koperasi pasar, koperasi unit desa dan koperasi sekolah.

c) Badan Usaha Milik Negara

BUMN atau perusahaan Negara adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Ada dua bentuk perusahaan negara, yaitu:

(1) Perusahaan Umum (Perum)

Badan usaha ini bergerak di bidang-bidang yang berkaitan dengan kepentingan umum. Walaupun milik pemerintah, perusahaan umum harus mendapat keuntungan dari jasa pelayanan kepada anggota masyarakat. Contoh perusahaan umum adalah Perum Percetakan Uang Republik Indonesia.

(2) Perusahaan Perseroan (Persero).

Badan usaha ini sama dengan perseroan terbatas (PT) milik swasta, modal perseroan berasal dari saham-saham yang sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh pemerintah. Contoh perseroan adalah PT. Telkom, PT Pos Indonesia, PT Perkebunan Nusantara, PT Kereta Api Indonesia dan PT PLN.⁴⁶

4) Kegiatan ekonomi di Indonesia

Jenis kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kegiatan produksi, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi.

a) Kegiatan produksi

Kegiatan Produksi adalah segala usaha manusia yang ditunjukkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Produksi juga bisa berarti kegiatan untuk meningkatkan manfaat dan kegunaan barang dalam memenuhi kebutuhan.

b) Kegiatan konsumsi

⁴⁶ Reny Yulianti dan Ade Munajat, *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*, . . . , hlm. 84

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan manusia memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Orang yang memakai atau menikmati barang dan jasa disebut konsumen. Konsumen usaha transportasi, adalah penumpang.

c) Kegiatan distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Orang atau badan yang menjalankan kegiatan distribusi disebut distributor.

B. Kajian Pustaka

Pertama , Skripsi yang ditulis oleh Puspitaningsih Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2017, dengan judul “ Hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017. Rumusan masalah pada skripsi adalah adakah hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket, observasi dan dokumentai. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk menjanging data persepsi siswa tentang perhatian orang tua (Variabel X) dan kecerdasan emosional (Variabel Y). data terkumpul dianalisis dengan korelasi *Product Moment*. Penelitian ini meerupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian sebanyak 59 responden.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa persepsi siswa tentang perhatian orang tua dalam kategori sedang yaitu pada interval 73,45-84,28 dengan nilai rata-rata 78,81. Sedangkan kecerdasan emosional dalam kategori sedang yaitu pada interval 71,67-80,89 dengan nilai rata-rata 76,28. Dari hasil uji korelasi *product momen* diketahui bahwa r_{xy} sebesar 0,56 artinya positif dan $r_{xy} > r_{table}$ dengan taraf signifikan 5%=0,252 yang artinya signifikan. Sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.⁴⁷

47 Puspitaningsih, *Hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Tarbiyah Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), hlm v.

Kedua, Skripsi yang ditulis oleh Suci Saraswati, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung Tahun 2016, dengan judul “ Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016”. Rumusan masalah pada skripsi adalah apakah ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket dan dokumentasi. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. Hal ini diketahui dari hasil teknik analisis data dari nilai koefisien korelasi antara Variabel X (Perhatian Orang Tua) dan Variabel Y (Prestasi belajar IPS siswa) sebesar 0,612 yang berarti korelasi tersebut tinggi. Dengan Koefisien Determinasi 37,4% dapat disimpulkan bahwa, variable kompetensi perhatian orang tua memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar IPS siswa sebesar 37,4%. Adapun sisanya sebesar 62,6% ditentukan oleh faktor lain seperti kemampuan awal peserta didik, motivasi belajar peserta didik, daya serap peserta didik, dan lain sebagainya. Dengan serta

t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau $6,784 > 2,010$, maka H_0 ditolak artinya H_a diterima, ada hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri 1 Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima.

Artinya apabila perhatian orang tua dalam mendidik anaknya di rumah baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa juga akan baik, sedangkan apabila perhatian orang tua dalam mendidik anaknya di rumah masih kurang baik maka prestasi belajar yang diperoleh siswa akan kurang baik pula.⁴⁸

Ketiga, Skripsi yang ditulis Eka Elfrida Dinda Famila, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2016, dengan judul “ Korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika kelas IV SD Islam Al-Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016”. Rumusan masalah pada skripsi adalah adakah korelasi positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al-Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan Tahun Ajaran 2015/2016.

48 Suci Saraswati, *Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, (Lampung : Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2015), hlm 62.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi. Subyek dalam penelitiannya itu siswa kelas IV SD Islam Al khotimah dengan jumlah siswa 22 orang. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket untuk mencari data perhatian orang tua (X) dan menggunakan hasil nilai rapor untuk data hasil belajar matematika (Y). Untuk mengetahui hasil korelasi, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*. penelitian ini menyatakan bahwa ada korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al Khotimah. Hal ini terbukti dari perhitungan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa koefisien korelasi atau hubungan antara dua variabel tersebut adalah $r_{xy} = 0,733$ dengan kata lain terhitung dengan $N = 22$ kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikan $5\% = 0,423$. Berdasarkan hasil analisa data tersebut maka dapat disimpulkan ada korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al-Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan tahun ajaran 2015/2016.⁴⁹

49 Eka Elfrida Dinda Famila, *korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas IV SD Islam Al-Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan tahun ajaran 2015/2016*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Tarbiyah Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016), hlm 5.

Keempat, Skripsi yang ditulis Anggraini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Tahun 2017, dengan judul “ pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang Tahun Ajaran 2016/2017”. Rumusan masalah pada skripsi adalah apakah penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang Tahun Ajaran 2016/2017.

Berdasarkan data nilai *pre-test* rata-rata awal dari kelas eksperimen adalah 67,7 dan kelas control sebesar 63,3. Sedangkan berdasarkan data nilai *post-test* didapat nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 78,54 dan kelas control sebesar 74,52. Analisis awal adalah uji normalitas dilakukan dua kali yaitu setelah *pre-tes*. Hasil uji normalitas awal kelas eksperimen didapatkan $x_{hitung} = 9,83$ dan $x_{tabel} = 11,07$ dan uji normalitas awal kelas control di dapatkan $x_{hitung} = 6,17$ dan $x_{tabel} = 9,48$. Uji normalitas akhir kelas eksperimen didapatkan $x_{hitung} = 3,66$ dan $x_{tabel} = 11,1$ dan kelas control didapatkan $x_{hitung} = 4,31$ dan $x_{tabel} = 11,07$. Data berdistributor normal. Selanjutnya unuk uji hipotesis dilakukan dengan uji

persamaan rata-rata diperoleh $t_{hitung}=1,91$ dan $t_{tabel}=200$ dan uji perbedaan rata-rata atau uji hipotesis akhir diperoleh $t_{hitung}=1,98$ dan $t_{tabel}=1,68$ maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam kelas IV Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang.⁵⁰

Adapun persaman dalam penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dikaji terletak pada variabel yang akan diuji terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan hasil belajar siswa. Persamaan lain yang terdapat pada penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang telah dikaji terletak pada jenis penelitian, yaitu penelitian kuantitatif, serta menggunakan metode pos tes, dan angket.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya meliputi banyak hal, di antaranya:

1. Variabel penelitian ini adalah persepsi siswa terhadap perhatian orang tua sebagai variabel (X) dan hasil belajar IPS sebagai Variabel (Y)

⁵⁰ Anggrini, *pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017*, Skripsi, (Semarang: Jurusan Tarbiyah Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017), hlm vi.

2. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasi

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.⁵¹

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hipotesis alternatif (Ha): Ada hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut ragam penelitian ditinjau bidangnya, penelitian ini termasuk dalam bidang penelitian akademis atau pendidikan. Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian dalam bentuk *Studi Korelation*. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dengan bentuk Studi Korelation (hubungan dua faktor/variabel) yaitu mencari ada atau tidaknya hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS. Dalam penelitian yang kami maksud adalah hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 November 2017 sampai 15 Desember 2017 Tahun ajaran 2017/2018.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi yaitu seluruh peserta didik kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak pada Tahun Pelajaran 2017/2018 yang berjumlah 30 siswa.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Kidder Variabel suatu kualitas (*qualities*) di mana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dengan demikian variabel merupakan sesuatu yang bervariasi. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2013), hlm 173.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau Variabel X. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah perhatian orang tua, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak
- b. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak
- c. Memberi motivasi
- d. Memberi teladan yang baik

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat atau variabel Y dalam penelitian ini adalah Hasil belajar peserta didik dengan indikator dari hasil tes (nilai post-tes)

- a. Mengidentifikasi jenis-jenis usaha bidang ekonomi yang terdapat di Indonesia dengan tepat
- b. Mengorganisasikan jenis-jenis usaha berdasarkan pengelolanya dengan tepat.
- c. Mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha menurut pemiliknya dengan tepat.
- d. Membedakan kegiatan ekonomi, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi dengan benar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Usaha Dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018”, adalah sebagai berikut :

1. *Kuesioner* (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data variabel X yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. *Kuesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden.² Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018.

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,.. hlm. 142.

Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Metode ini digunakan karena pertimbangan waktu, tenaga dan biaya disamping itu obyek yang diteliti akan lebih mudah memberikan jawaban sesuai keadaan para siswa, dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-kisi Angket Perhatian Orang Tua

Indikator	Pernyataan		Jumlah
	Positif	Negatif	
Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak	1,2,3,4, 6,7,8	5	8
Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak	9,11,12, 13,14,1 5	10	7
Memberi Motivasi	16,17,1 8, 20,21,2 3	19, 22	8
Memberi Teladan yang Baik	24,25,2 7,28, 29	26, 30	7
Jumlah			30

2. Tes

Tes adalah cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan oleh siswa untuk mendapatkan data pada variabel Y tentang nilai siswa. Dengan demikian tes merupakan bentuk pemberian tugas atau pertanyaan yang harus dikerjakan oleh siswa yang sedang melaksanakan tes. pemberian tes dalam penelitian ini yaitu untuk mengukur hasil belajar peserta didik mengenai mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia. Oleh karenanya tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan obyektif yang hasilnya dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pilihan ganda.

Suharsimi Arikunto mengatakan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan obyek yang diteliti digunakan tes. Metode ini digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia setelah dibelajarkan materi tersebut. Hasil pengolahan ini digunakan untuk menguji hipotesis penelitian.

1. Materi

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

2. Bentuk tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes obyektif (pilihan ganda). Tes ini diberikan pada siswa kelas V untuk menjawab hipotesis penelitian

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami dan ditemukannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³ Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data.

1. Analisis Hasil Uji Coba Instrumen

Adapun langkah – langkahnya adalah Analisis Uji Instrumen

- a. Angket

- 1) Uji Validitas Angket

Suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*,... hlm.334.

data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y⁴

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan kepada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka item tersebut valid.

2) Uji Reliabilitas Angket

4 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 316.

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *alpha*.

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = realibilitas tes secara keseluruhan

n = banyaknya butir item yang valid

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$ = jumlah varian skor dari tiap – tiap butir item

S_t^2 = varian total

b. Tes

1) Uji Validitas tes

Sebuah soal dikatakan valid apabila test tersebut mengukur apa yang hendak diukur.⁵ Untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi biserial.⁶

⁵ Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 348.

⁶ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 79.

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

Y_{pbi} = Koefisien Korelasi bilateral

M_p = rata-rata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

S_t = standar Deviasi dari skor total

P = Proporsi siswa yang menjawab benar

$$P = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah siswa yang benar}}$$

q = Proporsi siswa yang menjawab salah

$$q = 1 - p$$

2) Reliabilitas Soal Tes

Sebuah tes dikatakan reliabel apabila tes tersebut memberikan hasil yang tepat, artinya apabila dikatakan pada objek yang sama maka hasilnya akan tetap sama atau relatif sama. Untuk mengetahui reliabel item soal digunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson).⁷

⁷ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*,

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[\frac{s^2 - \sum p_i q_i}{s^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek untuk menjawab item dengan salah

$$(q = 1 - p)$$

S^2 = standar deviasi dari tes (akar varians)

$\sum pq$ = jumlah nilai perkalian p dan q

n = banyaknya item.

3) Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah.⁸ Untuk menguji tingkat kesukaran dihitung dengan rumus indeks kesukaran butir soal sebagai berikut.⁹

(Jakarta :Bumi Aksara, 2007), hlm. 100-101.

⁸ Anas Sudjino, *pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali, 2009), hlm. 372.

⁹ Suharsimi Arikunto, *dasar-dasar evaluasi pendidikan*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2012), hlm.223.

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran

B = banyaknya jumlah siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = jumlah seluruh siswa peserta tes

4) Daya Pembeda

Daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal dalam membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada anak yang tinggi prestasinya hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi. Atau bila diberikan kepada keduanya hasilnya sama. Daya pembeda bisa dihitung dengan bersamaan sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

D = daya pembeda

J_A = banyaknya siswa pada kelompok atas yang menjawab soal salah

J_B = banyaknya siswa pada kelompok bawah yang menjawab soal salah

B_A = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal benar

B_B = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal benar

Klasifikasi daya pembeda:

$D \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 \leq D \leq 0,20$	Jelek
$0,20 \leq D \leq 0,40$	sukar
$0,40 \leq D \leq 0,70$	sedang
$0,70 \leq D \leq 1,00$	mudah

2. Analisis Lanjutan

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis uji normalitas tersebut dianalisis kuantitatif

dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hipotesis H_0 dan H_a adalah:

$H_0: \rho = 0$ (berarti tidak ada hubungan)

$H_a: \rho \neq 0$ (berarti ada hubungan)

Pengolahan data untuk menentukan korelasi antara variabel X dan variabel Y menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *Product Moment*

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$:Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y¹⁰

Namun sebelum mencari r_{xy} harus mencari $\sum x^2$, $\sum y^2$, $\sum xy$ dengan rumus sebagai berikut:

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

10 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*,... hlm. 316.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diteliti yaitu, persepsi siswa terhadap perhatian orang tua (Variabel X) dan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia (variabel Y) kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak

Sebagaimana telah disebutkan pada Bab III bahwa dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan metode tes dan angket. Metode tes digunakan untuk memperoleh data persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan nilai hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

Setelah melakukan penelitian, peneliti memperoleh data skor persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dan nilai tes IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

1. Data Nilai Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian orang tua

Berdasarkan hasil penelitian kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak mencapai nilai tertinggi 84. Rentang nilai (R) = 35 dan banyak interval yang diambil 6. Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui tentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 61-64

sebanyak 8 siswa dengan presentase 26,7%. Untuk lebih jelasnya lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1
Nilai Hasil Angket Persepsi Siswa
Terhadap Perhatian Orang Tua

No	Responden	Nilai
1	UC-1	66
2	UC-2	79
3	UC-3	89
4	UC-4	81
5	UC-5	61
6	UC-6	59
7	UC-7	65
8	UC-8	83
9	UC-9	73
10	UC-10	78
11	UC-11	88
12	UC-12	65
13	UC-13	65
14	UC-14	71
15	UC-15	68
16	UC-16	83
17	UC-17	54

18	UC-18	82
19	UC-19	58
20	UC-20	57
21	UC-21	85
22	UC-22	68
23	UC-23	59
24	UC-24	62
25	UC-25	85
26	UC-26	61
27	UC-27	88
28	UC-28	62
29	UC-29	76
30	UC-30	68

Langkah selanjutnya data hasil tes tersebut kemudian dimasukkan ke dalam table distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada table berikut ini:

Table 4.2
Distribusi Frekuensi Angket Persepsi Siswa Terhadap
Perhatian Orang Tua

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
1	54-60	5	16,7%
2	61-67	8	26,7%
3	68-74	5	16,7%

4	75-81	4	13,3%
5	82-88	7	23,3%
6	89-95	1	3,3%
Jumlah		30	100%

2. Data Nilai Tes IPS Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak mencapai nilai tertinggi 90. Rentang nilai (R) = 50, banyak kelas interval yang diambil 8. Dari hasil pengelompokan tersebut, dapat diketahui tentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 40-48 sebanyak 13 siswa dengan presentase 43%. Untuk lebih jelasnya lihat table berikut:

Tabel. 4.3

Nilai Hasil Tes Mata Pelajaran IPS

NO	RESPONDEN	NILAI
1	UC-1	65
2	UC-2	65
3	UC-3	90
4	UC-4	85
5	UC-5	90
6	UC-6	90
7	UC-7	85

8	UC-8	85
9	UC-9	90
10	UC-10	60
11	UC-11	85
12	UC-12	90
13	UC-13	75
14	UC-14	80
15	UC-15	86
16	UC-16	55
17	UC-17	45
18	UC-18	65
19	UC-19	40
20	UC-20	45
21	UC-21	40
22	UC-22	45
23	UC-23	45
24	UC-24	40
25	UC-25	40
26	UC-26	40
27	UC-27	45
28	UC-28	45
29	UC-29	45
30	UC-30	45

Langkah selanjutnya data hasil tes tersebut kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Hasil Tes IPS

No	Interval Kelas	Frekuensi	Presentase
1	40-48	13	43,3%
2	49-57	1	3,3%
3	58-66	4	23,3%
4	67-75	1	3,3%
5	76-84	1	3,3%
6	84-93	10	33,3%
Total		30	100%

B. Analisis Data

Untuk membuktikan kuat dan lemahnya hubungan dan diterima tidaknya hipotesa yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan mencari nilai koefisiensi antara variabel yaitu hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua (Variabel X) dan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia (Variabel Y) dalam hal ini peneliti menggunakan rumus korelasi dengan langkah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Tabel Persamaan Korelasi

Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	66	65	4356	4225	4290
UC-2	79	65	6241	4225	5135
UC-3	89	90	7921	8100	8010
UC-4	81	85	6561	7225	6885
UC-5	61	90	3721	8100	5490
UC-6	59	90	3481	8100	5310
UC-7	65	85	4225	7225	5525
UC-8	83	85	6889	7225	7055
UC-9	73	90	5329	8100	6570
UC-10	78	60	6084	3600	4680
UC-11	88	85	7744	7225	7480
UC-12	65	90	4225	8100	5850
UC-13	65	75	4225	5625	4875
UC-14	71	80	5041	6400	5680
UC-15	68	86	4624	7396	5848
UC-16	83	55	6889	3025	4565
UC-17	54	45	2916	2025	2430
UC-18	82	65	6724	4225	5330
UC-19	58	40	3364	1600	2320

UC-20	57	45	3249	2025	2565
UC-21	85	40	7225	1600	3400
UC-22	68	45	4624	2025	3060
UC-23	59	45	3481	2025	2655
UC-24	62	40	3844	1600	2480
UC-25	85	40	7225	1600	3400
UC-26	61	40	3721	1600	2440
UC-27	88	45	7744	2025	3960
UC-28	62	45	3844	2025	2790
UC-29	76	45	5776	2025	3420
UC-30	68	45	4624	2025	3060
JUMLAH	2139	1901	155917	132321	136558

Diketahui:

$$N = 30$$

$$\sum X = 2139$$

$$\sum Y = 1901$$

$$\sum X^2 = 155917$$

$$\sum Y^2 = 132321$$

$$\sum XY = 136558$$

Setelah diketahui hasil koefisiensi korelasinya, langkah selanjutnya adalah mencari korelasi *Predictor* X dan Y dengan menggunakan teknik korelasi *Product moment*: mencari korelasi antara variabel X dan Y:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{30(136558) - (2139)(1901)}{\sqrt{\{30(155917) - (2139)^2\} \{30(136558) - (1901)^2\}}} \\
 &= \frac{4096740 - 4066239}{\sqrt{(4677510 - 4575321)(4096740 - 3613801)}} \\
 &= \frac{30501}{\sqrt{(102189)(355829)}} \\
 &= \frac{30501}{\sqrt{36361809681}} \\
 &= \frac{30501}{190688} \\
 &= \mathbf{0.160}
 \end{aligned}$$

Kesimpulan = $r_{hitung} (0.160) < r_{tabel} 5\% = 0,361$, yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian tidak terdapat hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan soal tes objektif dan angket kepada 30 responden secara langsung, yang sebelumnya instrumen penelitian angket dan soal tes objektif diuji terlebih dahulu dengan uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembedanya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan pada tanggal 25 November sampai 15 Desember 2017 di MI Tarbiyatul Athfal mengenai hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada peserta didik kelas V di MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua mencapai nilai tertinggi 84. Dari hasil pengelompokan dapat diketahui tentang nilai terbanyak yang dicapai siswa pada rentang nilai 61-64 sebanyak 8 siswa dengan presentase 26,7%. Sedangkan data tentang hasil penyebaran soal tes hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia mencapai nilai tertinggi 90. Dari hasil pengelompokan dapat diketahui tentang nilai terbanyak yang dicapai siswa rentang nilai 40-48 sebanyak 13 siswa dengan presentase 43%.

Instrumen penelitian angket tentang hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua yang memuat suatu pernyataan

dan pertanyaan sedangkan instrumen penelitian tes dalam metode tes adalah tes tertulis, untuk mengukur seberapa pemahaman siswa terhadap mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia untuk dijawab responden dalam penelitian.

Dari perhitungan r_{xy} diperoleh sebesar 0,160. selanjutnya adalah menguji apakah ada hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia itu signifikan. Maka harga $r_{xy} = 0,160$, dapat dikonsultasikan dengan rtabel dengan $N = 30$ akan ditemukan harga r pada taraf signifikan 5% = 0,316. Karena harga $r_{xy} = 0,160 < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia tidak terdapat hubungan yang signifikan. Hal ini mengidentifikasi bahwa tidak adanya hubungan antara persepsi siswa terhadap perhatian orang tua dengan hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesenjangan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian hanya dilakukan hanya terbatas pada satu tempat yaitu di MI Tarbiyatul Athfal

2. Keterbatasan kemampuan

Peneliti menyadari adanya keterbatasan kemampuan. Khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan peneliti terbatas oleh waktu. Karena waktu yang digunakan terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi masih bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena peneliti berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018 ”, maka secara garis besar dari data lapangan dapat disimpulkan bahwa:

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018. Dari uji korelasi product moment diketahui bahwa perhitungan $r_{xy} = 0,160 < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $5\% = 0,361$. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tidak memiliki korelasi, karena $r_{xy} < r_{tabel}$. Sehingga dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap perhatian orang tua tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia pada siswa kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru hendaknya dapat memperhatikan keberhasilan mata pelajaran yang disampaikan kepada siswa khususnya mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia, meskipun hasil belajar IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia ada pengaruh yang positif terhadap perhatian orang tua.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya dalam hal tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, memberi motivasi dan memberi teladan yang baik.

3. Bagi Siswa

Bagi para siswa diharapkan agar tidak hanya memperhatikan teori yang diberikan oleh guru mengenai mata pelajaran IPS materi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia tetapi harus menunjukkan karakter perhatian orang tua.

C. Penutup

Puji syukur *Alhamdulillah* senantiasa peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk

yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil peneliti skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya, Bandung: PT Sygma Examedia Arkanlema, 2009.
- Abdul Majid Khon. *Hadis Tarbawi; Hadis-Hadis Pendidikan*. Jakarta: Prenamedia Group, 2012.
- Abdullah Nashih Ulwan. *Mencintai dan Mendidik Anak Secara Islami*. Jakarta : Darul Hikmah, 2014.
- Anggrini. *Pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil belajar IPS materi kegiatan ekonomi dalam memanfaatkan sumber daya alam siswa kelas IV MI Miftahus Shibyan Ngadirgo Mijen Semarang tahun ajaran 2016/2017*. Skripsi, Semarang: Jurusan Tarbiyah Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Peneelitan Suatu Pendektan dan Praktik*. Jakarta:Rineka Cipta, 2013.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga Upaya Membangun Citra Membentuk Pribadi Anak*. Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Bahri Djamarah, Syaiful. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Burhanuddin Salam. *Cara Belajar yang Sukses di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Rineka Cipta, 2004.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung :Remaja Rosdakarya, 2013.
- Elfrida Dinda Famila, Eka. *Korelasi antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika kelas*

IV SD Islam Al-Khotimah Kelurahan Randusari Kecamatan Semarang Selatan tahun ajaran 2015/2016, Skripsi, Semarang: Jurusan Tarbiyah Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.

Hadi, Sutrisno. *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.

Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Imam Bukhari. *Shahih Bukhari Juz 1*. Libanon: Darul Kitab al-Ilmiah, 1992.

Indrastuti dkk, *Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas 5 Sekolah Dasar*, Bogor: Yudistira, 2007.

Jalaludin Akbar, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Khodijah, Nyayu. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

M. Ngalim Purwanto. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Mahmud. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Mustofa, Bisri. *Dasar-dasar Pendidikan anak prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Nur Uhbiyati. *Dasar-dasar ILMU PENDIDIKAN ISLAM*. Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, 2013.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Puspitaningsih. *Hubungan antara persepsi siswa tentang perhatian orang tua dengan kecerdasan emosional siswa kelas V MI Negeri Sumurrejo Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Pelajaran 2016*. Skripsi, Semarang: Jurusan Tarbiyah

Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Walisongo, 2016.

Putro Widoyoko, Eko. *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Reny Yuliati dan Ade Munajat. *ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SD dan MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008.

Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung : Yasindo Multi Aspek, 2008.

Saraswati, Suci *Hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri Kupang Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016*, Skripsi, Lampung : Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2015.

Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.

Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Susanto , Ahmad. *Teori Belajar&Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2016.

Syah , Muhibbin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung, Rosdakarya, 2010.

Tim penyusun *Kamus Pusat Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-3*, Jakarta: Balai Pustaka, 2002.

Wahidmurni. *Metodologi Pembelajaran IPS*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi offset, 2005.

Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

LAMPIRAN 1

DAFTAR NAMA UJI COBA

NO UC	NAMA RESPONDEN	KELAS
UC-1	ADINDA AULIA NATASA	V
UC-2	AHMAD SAIF ZULFAN	V
UC-3	AINUN LUTFIA EFITASARI	V
UC-4	AISYAH HUSNI	V
UC-5	ALFARIZI	V
UC-6	ARDANI MAULANA SAPUTRA	V
UC-7	ATYATUS SANIYAH	V
UC-8	AYU NURIYA LABIBAH	V
UC-9	BAHRUL MUKHIT	V
UC-10	EKO PRASETYO	V
UC-11	FERA FAZIRA	V
UC-12	GHEFIRA ZAHIRA SHOFA	V
UC-13	HABIBATUR ROHMANIYAH	V
UC-14	HILYATUN ROHMANIYAH	V
UC-15	IZZATUN NAFISAH	V
UC-16	KHOFSMA MAULIDA	V
UC-17	KHOLIFATUL KHUSNA	V
UC-18	LAILATUS SHIFAH	V
UC-19	LILIK NIHAYATUR ROKHMAWATI	V
UC-20	M. AINUL YAQIN	V
UC-21	MOHAMMAD SAHRUL MUBAROK	V
UC-22	MUHAMMAD ALWI MUBAROK	V
UC-23	MUHAMMAD ARIF HIDAYAT	V
UC-24	MUHAMMAD ARIF HIDAYATULLAH	V
UC-25	MUHAMMAD FATHAN SYAFI AROFI	V
UC-26	MUHAMMAD MAHBUB ROYANI	V
UC-27	MUKHAMMAD ROBIH HIMAMI	V
UC-28	NANDITA AULIYANA DEWI	V
UC-29	NAZILUL MUBAROK	V
UC-30	NOVA HIMATUL ULYA	V

LAMPIRAN 2

KISI-KISI SOAL UJI COBA

Nama Madrasah : MI Tarbiyatul Athfal
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/semester : V/I
 Alokasi waktu : 2x30 Menit
 Standar kompetensi : Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu-Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Penilaian		Nomor Soal
		Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	
1.5 Mengetahui jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia	1.5.1 Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha bidang ekonomi yang terdapat di Indonesia dengan tepat.	Tes tertulis	Pilihan Ganda	1, 2, 4, 5, 24 , 25, 26,
	1.5.2 Siswa mampu mengorganisasikan jenis-jenis usaha berdasarkan pengelolanya dengan tepat.	Tes tertulis	Pilihan Ganda	3, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 30
	1.5.3 Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha menurut pemiliknya dengan tepat.	Tes tertulis	Pilihan Ganda	6, 18, 20, 21, 22, 23, 29
	1.5.4 Siswa mampu membedakan kegiatan ekonomi, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi dengan benar.	Tes tertulis	Pilihan Ganda	7, 8, 9,10, 27, 28, 11, 12

LAMPIRAN 3

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan	: Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi
Kelas/Semster	: V/I
Alokasi Waktu	: 35 Menit
Jumlah Soal	: 30 Butir
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Bacalah do'a terlebih dahulu
 2. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a,b,c atau pada lembar jawaban!
 3. Apabila sudah selesai koreksi kembali, jika ada yang dianggap salah dalam jawaban bisa dicoret dengan memberi dua garis (=) datar pada jawaban yang salah!
-

1. Berikut ini yang termasuk tanaman perkebunan adalah
 - a. Padi, jagung, kacang
 - b. Coklat, teh, padi
 - c. Tebu, singkong, ketela
 - d. Teh, kopi, kakao
2. Budi daya udang dengan tambak/payau merupakan bagian usaha dalam bidang
 - a. Perikanan
 - b. Peternakan
 - c. Perdagangan
 - d. Perindustrian
3. Contoh badan usaha milik negara adalah
 - a. PT Garuda Indonesia Airlines
 - b. PT Kereta Api
 - c. PT Indofood Sukses Makmur
 - d. PT Telkom
4. Kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan uang atau barang guna memenuhi kebutuhan hidup disebut kegiatan

- a. Kegiatan produksi
 - b. Kegiatan konsumsi
 - c. Kegiatan jual beli
 - d. Kegiatan ekonomi
5. Ibu Hadi mempunyai usaha menjahit usaha menjahit termasuk kegiatan
- a. Usaha Ekstraktif
 - b. Usaha Dagang
 - c. Usaha Industri
 - d. Usaha Jasa
6. Badan usaha yang dikelola dan dibiayai oleh pemerintah adalah
- a. PT
 - b. CV
 - c. BUMN
 - d. BUMS
7. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan
- a. Konsumsi
 - b. Distribusi
 - c. Produksi
 - d. Industri
8. Pak Ali seorang pedagang minuman yang menjalankan dagangannya diterminal setiap sore sepulang sekolah. Dalam kegiatan ekonomi, pak Ali termasuk
- a. Distributor
 - b. Konsumen
 - c. Pengusaha
 - d. Produsen
9. Produk yang dalam pengolahannya membutuhkan peragian adalah
- a. Tape, trasi
 - b. Tempe, selai
 - c. Selai, tahu
 - d. Tempe, tape
10. Guru bekerja di bidang
- a. Layanan masyarakat
 - b. Kerja sosial
 - c. Ekonomi
 - d. Jasa
11. Seorang petani menjual beras kepasar. Hal ini dapat terjadi karena adanya kegiatan
- a. Produksi
 - b. Distribusi
 - c. Konsumsi
 - d. Intensifikasi
12. Bagi seorang pelajar buku merupakan kebutuhan
- a. Pokok
 - c. Pengganti

d. Koperasi Unit Desa

30. Perusahaan yang modalnya didapat dari penjualan saham disebut

a. Firma

c. Koperasi

b. PT

d. Perusahaan Daerah

LAMPIRAN 4

Kunci jawaban soal uji coba

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. D | 11. A | 21. C |
| 2. A | 12. A | 22. A |
| 3. A | 13. A | 23. A |
| 4. A | 14. D | 24. C |
| 5. D | 15. B | 25. A |
| 6. C | 16. D | 26. A |
| 7. B | 17. B | 27. D |
| 8. A | 18. D | 28. C |
| 9. D | 19. A | 29. D |
| 10. D | 20. D | 30. B |

LAMPIRAN 5

Kisi-kisi Angket Tentang Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

No	Variabel (X)	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Perhatian Orang Tua	Tanggung Jawab Orang Tua dalam Mendidik Anak	1,2,3,4,6,7,8	5	8
		Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak	9,11,12,13,14,15	10	7
		Memberi Motivasi	16,17,18,20,21,23	19, 22	8
		Memberi Teladan yang Baik	24,25,27,28,29	26, 30	7

LAMPIRAN 6

INSTRUMEN UJI COBA PENELITIAN ANGKET TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA

A. PENGANTAR

1. Angket dari soal ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti
2. Pengisian angket dan soal ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar anda dan hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat kami perlukan
4. Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda di atas terlebih dahulu!
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang telah tersedia yang anda anggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D dilembar jawaban yang tersedia!

C. DAFTAR PERNYATAAN

Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak

1. Orang tua saya menemani dan membimbing saya dalam belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Orang tua saya melindungi saya dalam bahaya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Sebelum pergi kerja orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Dalam melakukan segala kegiatan di rumah, orang tua mengontrol kegiatan saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Orang tua saya tidak memperhatikan perkembangan jasmani dan rohani saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

6. Orang tua saya mendidik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Orang tua sering menasehati saya jika saya melakukan kesalahan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saat orang tua saya berada di rumah, orang tua saya mendampingi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Keterlibatan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak

9. Orang tua saya membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Jika saya tidak mempunyai buku tulis, orang tua saya tidak membelikannya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Orang tua memantau peningkatan hasil belajar saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Orang tua saya memenuhi semua kebutuhan sekolah saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Orang tua marah pada guru ketika saya dihukum karena melakukan kesalahan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Ketika saya akan pergi ke sekolah, orang tua membantu menyiapkan keperluan sekolah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Orang tua memperhatikan dan memenuhi semua kebutuhan sekolah saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Memberi motivasi kepada anak

16. Orang tua saya selalu memberikan hadiah ketika saya masuk peringkat 10 besar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Ketika orang tua saya memberikan hadiah saya sangat senang.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Ketika di dalam rumah orang tua saya mengajarkan cara mempererat suatu hubungan.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Saya tidak berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20. Saya selalu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Orang tua saya selalu memberikan semangat untuk meraih cita-cita saya.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Saya tidak berusaha agar prestasi belajar saya bagus, walaupun saya tidak pandai.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Orang tua saya selalu memberikan memberikan dorongan untuk rajin belajar.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Memberikan teladan yang baik

24. Saat saya berbicara kotor, orang tua saya selalu menegur.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Saya selalu salat berjamaah di masjid tanpa diperintah.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Saya tidak melihat orang tua saya menjadi figure yang baik.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
27. Orang tua saya berbicara santun.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28. Orang tua saya selalu menunjukkan contoh perilaku buruk dan perilaku baik.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Saya memiliki bolpoint lebih dari satu, ketika teman saya tidak membawa bolpoint, saya menawarkan bolpoint kepadanya dengan senang hati.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Orang tua saya tidak pernah memberikan contoh yang jelek.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

LAMPIRAN 7

DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL

NO UC	NAMA RESPONDEN	KELAS
UC-1	AHMAD KHOIRUL ANAM	V
UC-2	AHMAD REZA	V
UC-3	AL-ZAHRANI MAULA AYUN	V
UC-4	AUFALIANA	V
UC-5	AULIA FITRIYANI	V
UC-6	AULIA RAHMA SAFIRA	V
UC-7	BINTA WAHYU AZKIYA	V
UC-8	DANI HABIBUR ROHMAN	V
UC-9	DEWI AMALIA SILVI HANIF	V
UC-10	ELIA FARA	V
UC-11	FAIQ UBAIDILLAH	V
UC-12	FACHRI FALIQ AKBAR	V
UC-13	IKA DIAZ YUDITANTO	V
UC-14	INDAH NOOR ALIZA	V
UC-15	IRVAN WAHYUDI	V
UC-16	JAUHAROTUS SYA BANIYYAH	V
UC-17	M. ARIF SAPUTRA	V
UC-18	M. FAHMI ASSHODYQY	V
UC-19	M. RISKI ILHAM M.	V
UC-20	M. THUFAIL QEIS AL-FATAH	V
UC-21	NAVELA CAHYA AZ-ZAHRA	V
UC-22	NILA AFIYAH	V
UC-23	NOVITA ZAHRA MUTIARA	V
UC-24	TAZKIYATUL HAQ	V
UC-25	TITIS AURA PUTRI RAHMA	V
UC-26	TSAMARA FIRDAUSI	V
UC-27	WAHYU AGUNG WIBOWO	V
UC-28	ZAHRA PUTRI JOVITA SARI	V
UC-29	RAFI SAPUTRA	V
UC-30	MUHAMMAD REZA PALEVI	V

LAMPIRAN 8

SOAL POST-TEST

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Pokok Bahasan	: Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi
Kelas/Semester	: V/I
Alokasi Waktu	: 35 Menit
Jumlah Soal	: 20 Butir
Bentuk Soal	: Pilihan Ganda

Petunjuk mengerjakan soal:

1. Bacalah do'a terlebih dahulu
 2. Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a,b,c atau pada lembar jawaban!
 3. Apabila sudah selesai koreksi kembali, jika ada yang dianggap salah dalam jawaban bisa dicoret dengan memberi dua garis (=) datar pada jawaban yang salah!
-

1. Budi daya udang dengan tambak/payau merupakan bagian usaha dalam bidang
a. Perikanan b. Peternakan c. Perdagangan d. Perindustrian
2. Contoh badan usaha milik negara adalah
a. PT Garuda Indonesia Airlines
b. PT Kereta Api
c. PT Indofood Sukses Makmur
d. PT Telkom
3. Badan usaha yang dikelola dan dibiayai oleh pemerintah adalah
a. PT b. CV c. BUMN d. BUMS
4. Kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang-barang kebutuhan dari produsen ke konsumen disebut kegiatan
a. Konsumsi c. Produksi
b. Distribusi d. Industri

5. Pak Ali seorang pedagang minuman yang menjalankan dagangannya di terminal setiap sore sepulang sekolah. Dalam kegiatan ekonomi, Pak Ali termasuk
- a. Distributor
 - b. Konsumen
 - c. Pengusaha
 - d. Produsen
6. Produk yang dalam pengolahannya membutuhkan peragian adalah
- a. Tape, trasi
 - b. Tempe, selai
 - c. Selai, tahu
 - d. Tempe, tape
7. Bagi seorang pelajar buku merupakan kebutuhan
- a. Pokok
 - b. Pelengkap
 - c. Pengganti
 - d. Sesaat
8. Dilakukan sebagai usaha sampingan, menggunakan peralatan sederhana, modalnya kecil, dan menggunakan tenaga manusia merupakan ciri industri
- e. Usaha jasa
 - f. Usaha kecil
 - g. Usaha koperasi
 - h. Firma
9. Perusahaan negara yang mengabdikan diri dan memberikan pelayanan secara penuh kepada masyarakat, yaitu
- a. Perum
 - b. Persero
 - c. PT
 - d. Perjan
10. Usaha yang modalnya berasal dari satu orang adalah
- a. Perusahaan perseroan
 - b. Firma
 - c. Perusahaan terbatas
 - d. Perusahaan perorangan
11. Ketentuan tentang Koperasi di Indonesia diatur dalam bentuk Undang-Undang Koperasi Nomor
- a. 25/1992
 - b. 20/1989
 - c. 2/1990
 - d. 20/2003
12. Hari Koperasi di Indonesia kita peringati pada tanggal
- a. 18 Mei
 - b. 20 Mei
 - c. 2 Juli
 - d. 12 Juli
13. Perusahaan yang mempunyai anggota aktif dan pasif adalah
- a. PT
 - b. BUMN
 - c. CV
 - d. firma

LAMPIRAN 9

Kunci jawaban soal POST TES

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 11. A |
| 2. A | 12. D |
| 3. C | 13. C |
| 4. B | 14. A |
| 5. A | 15. A |
| 6. D | 16. A |
| 7. A | 17. D |
| 8. B | 18. C |
| 9. D | 19. D |
| 10. D | 20. C |

LAMPIRAN 10

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET TENTANG PERSEPSI SISWA TERHADAP PERHATIAN ORANG TUA

A. PENGANTAR

1. Angket dari soal ini dibuat dalam rangka mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang valid berkaitan dengan penulisan skripsi peneliti
2. Pengisian angket dan soal ini tidak akan berpengaruh terhadap hasil/prestasi belajar anda dan hasil jawaban anda akan terjaga kerahasiaannya
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan ini sangat kami perlukan
4. Atas bantuannya kami ucapkan terimakasih

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas diri anda di atas terlebih dahulu!
2. Pilihlah salah satu dari jawaban yang telah tersedia yang anda anggap paling benar dengan memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban A, B, C, atau D dilembar jawaban yang tersedia!

C. DAFTAR PERNYATAAN

Tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak

1. Orang tua saya menemani dan membimbing saya dalam belajar.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
2. Orang tua saya melindungi saya dalam bahaya.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
3. Sebelum pergi kerja orang tua saya mengingatkan saya untuk belajar.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
4. Dalam melakukan segala kegiatan di rumah, orang tua mengontrol kegiatan saya.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
5. Orang tua saya tidak memperhatikan perkembangan jasmani dan rohani saya.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

6. Orang tua saya mendidik dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
7. Orang tua sering menasehati saya jika saya melakukan kesalahan.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
8. Saat orang tua saya berada di rumah, orang tua saya mendampingi dan membantu menyelesaikan permasalahan yang saya hadapi.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Keterlibatan orang tua dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan anak

9. Orang tua saya membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
10. Jika saya tidak mempunyai buku tulis, orang tua saya tidak membelikannya.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
11. Orang tua memantau peningkatan hasil belajar saya.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
12. Orang tua saya memenuhi semua kebutuhan sekolah saya.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
13. Orang tua marah pada guru ketika saya dihukum karena melakukan kesalahan.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
14. Ketika saya akan pergi ke sekolah, orang tua membantu menyiapkan keperluan sekolah.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
15. Orang tua memperhatikan dan memenuhi semua kebutuhan sekolah saya.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Memberi motivasi kepada anak

16. Orang tua saya selalu memberikan hadiah ketika saya masuk peringkat 10 besar.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
17. Ketika orang tua saya memberikan hadiah saya sangat senang.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
18. Ketika di dalam rumah orang tua saya mengajarkan cara mempererat suatu hubungan.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
19. Saya tidak berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester.
 - a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

20. Saya selalu bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
21. Orang tua saya selalu memberikan semangat untuk meraih cita-cita saya.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
22. Saya tidak berusaha agar prestasi belajar saya baik, walaupun saya tidak pandai.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
23. Orang tua saya selalu memberikan memberikan dorongan untuk rajin belajar.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

Memberikan teladan yang baik

24. Saat saya berbicara kotor, orang tua saya selalu menegur.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
25. Saya selalu salat berjamaah di masjid tanpa diperintah.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
26. Saya tidak melihat orang tua saya menjadi figure yang baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
27. Orang tua saya berbicara santun.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
28. Orang tua saya selalu menunjukkan contoh perilaku buruk dan perilaku baik.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
29. Saya memiliki bolpoint lebih dari satu, ketika teman saya tidak membawa bolpoint, saya menawarkan bolpoint kepadanya dengan senang hati.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
30. Orang tua saya tidak pernah memberikan contoh yang jelek.
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

nilai	X ² Y																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
100	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
104	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
90	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
83.33333	25	0	0	25	25	25	25	25	25	25	0	25	25	0	25	25	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
73.33333	0	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	0	0	0	0	22	22	0	22	22	22	22	0	22	22	22	22	22	
73.33333	22	0	0	22	0	0	22	22	22	0	0	22	22	22	22	22	0	22	0	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
83.33333	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	0	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	
80	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	0	24	24	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	0	0	24	
80	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	0	24	24	0	24	24	0	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	
76.66667	23	23	23	23	23	23	23	23	23	0	23	23	23	23	0	0	0	23	23	23	23	23	23	23	0	23	23	23	23	0	
60	0	18	0	0	18	18	18	0	0	18	0	18	18	18	18	18	0	18	0	0	0	0	18	0	18	18	18	18	18	18	
86.66667	26	26	0	26	0	26	26	26	26	0	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	26	
90	0	27	27	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	0	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	27	
100	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
46.66667	14	0	0	14	0	0	14	14	14	0	0	14	14	0	0	14	0	0	14	0	14	0	0	0	0	0	0	14	14	14	14
66.66667	0	20	20	0	20	0	20	20	20	20	20	20	20	20	0	0	0	20	0	20	0	20	20	0	20	0	0	20	20	20	
73.33333	0	22	22	22	0	22	22	22	22	22	22	22	22	0	22	0	0	22	22	22	0	22	22	22	0	22	22	22	22	22	
46.66667	14	0	14	14	14	0	0	0	14	0	14	14	0	0	14	0	14	0	14	0	14	0	0	0	0	14	14	0	14	0	
46.66667	0	14	0	14	14	0	14	14	0	14	0	0	0	14	0	14	0	14	0	14	0	0	14	0	14	0	14	0	14	0	
40	0	12	0	0	12	0	12	0	12	0	0	12	12	12	0	0	12	0	0	0	0	12	0	12	0	12	12	12	0	0	
53.33333	16	16	0	0	16	0	16	0	0	16	16	16	16	16	16	0	0	0	0	0	16	16	0	16	0	16	0	16	16	0	
53.33333	16	0	16	0	0	0	16	16	0	0	16	0	0	16	0	0	16	16	0	16	16	16	16	0	0	16	16	0	16	16	
50	15	15	0	15	15	0	0	0	0	15	0	15	15	15	0	0	0	0	15	0	15	0	15	15	0	0	0	0	15	15	
46.66667	0	0	14	0	14	14	0	0	14	0	14	14	0	14	0	0	0	0	14	0	14	14	14	0	14	14	0	0	0	14	
50	15	15	0	15	0	0	15	15	0	15	0	15	15	0	15	0	0	15	15	15	0	0	0	15	15	0	0	0	0	15	0
46.66667	14	0	0	14	14	14	0	0	14	0	0	14	0	14	0	14	14	0	0	0	0	14	0	14	14	0	14	14	0	14	0
53.33333	0	16	0	0	16	0	16	0	16	16	0	16	16	16	0	0	16	0	16	0	16	0	16	0	16	0	16	16	16	16	
43.33333	0	0	0	0	0	0	13	0	13	0	13	0	13	0	0	0	13	13	0	0	13	13	13	13	13	13	0	13	13	0	
46.66667	0	0	14	0	14	14	0	14	0	14	0	14	14	14	0	0	0	0	0	0	0	14	14	14	0	14	0	0	0	14	14
50	15	0	0	15	0	15	0	0	0	15	15	0	15	15	0	0	0	0	0	15	15	0	15	15	0	15	15	0	15	15	0
1990	JUMLAH	356	436	338	458	427	410	511	450	474	402	344	495	517	471	401	298	283	474	357	376	459	475	535	341	515	435	493	499	431	454

$\sum X^2 =$

LAMPIRAN 12

Perhitungan Validitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda

Rumus

$$Y_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
- M_t = Rata-rata skor total
- S_t = Standart deviasi skor total
- p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
- q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	Uc-6	1	30	900	30
2	Uc-30	1	30	900	30
3	Uc-18	1	27	729	27
4	UC-1	1	25	625	25
5	Uc-13	0	22	484	0
6	Uc-19	1	22	484	22
7	UC-28	0	25	625	0
8	UC-5	1	24	576	24
9	UC-8	0	24	576	0
10	UC-12	1	23	529	23
11	UC-4	0	18	324	0
12	UC-17	1	26	676	26
13	UC-9	0	27	729	0
14	UC-24	1	30	900	30
15	UC-16	1	14	196	14
16	UC-26	0	20	400	0
17	UC-23	0	22	484	0
18	Uc-3	1	14	196	14
19	Uc-2	0	14	196	0
20	Uc-7	0	12	144	0
21	Uc-14	1	16	256	16
22	Uc-20	1	16	256	16
23	Uc-15	1	15	225	15
24	Uc-29	0	14	196	0
25	Uc-11	1	15	225	15
26	Uc-27	1	14	196	14
27	Uc-22	0	16	256	0
28	Uc-21	0	13	169	0
29	Uc-25	0	14	196	0
30	Uc-10	1	15	225	15
JUMLAH		17	597	12873	356

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{356}{17}$$

$$= \frac{20.94}{\text{Jumlah skor total}}$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{597}{30}$$

$$= 19.90$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{17}{30}$$

$$= 0.57$$

$$q = 0.43 \quad p = 0.5 \quad 0.57 = 0.43$$

$$S_t = \sqrt{\frac{12873 - \frac{597^2}{30}}{30}} = 5.75$$

$$Y_{pbi} = \frac{20.94 - 19.90}{5.75} \sqrt{\frac{0.57}{0.43}}$$

$$= 0.207$$

Pada taraf signifikansi 5% , dengan N = 30, diperoleh $r_{tabel} =$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut [INVALID

0.361

LAMPIRAN 13

Perhitungan Reliabilitas Soal Uji Coba Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 S^2 : varian
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q
 k : banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis uji coba diperoleh:

$$k = 30$$

$$\sum pq = 6,290$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{356409 - \left(\frac{356409}{30} \right)}{30} = 11484.2900$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{11484.2900 - 6290.0000}{11484.2900} \right)$$
$$= 0.4679$$

Nilai koefisien korelasi tersebut pada interval 0,4-0,6 dalam kategori Sedang

LAMPIRAN 14

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_p}{N}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
- N_p : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
- N : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 11, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-6	1	1	Uc-26	0
2	Uc-30	1	2	Uc-23	0
3	Uc-18	1	3	Uc-3	1
4	Uc-1	1	4	Uc-2	0
5	Uc-13	0	5	Uc-7	0
6	Uc-19	1	6	Uc-14	1
7	Uc-28	0	7	Uc-20	1
8	Uc-5	1	8	Uc-15	1
9	Uc-8	0	9	Uc-29	0
10	Uc-12	1	10	Uc-11	1
11	Uc-4	0	11	Uc-27	1
12	Uc-17	1	12	Uc-22	0
13	Uc-9	0	13	Uc-21	0
14	Uc-24	1	14	Uc-25	0
15	Uc-16	1	15	Uc-10	1
JUMLAH		10	JUMLAH		7

$$P = \frac{10 + 7}{30} = 0.57$$

Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba Pilihan Ganda**1. Soal Pilihan Ganda**

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
 B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
 B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
 J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas
 J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D	Kriteria
0.00 < D ≤ 0.20	Jelek
0.20 < D ≤ 0.40	Cukup
0.40 < D ≤ 0.70	Baik
0.70 < D ≤ 1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-6	1	1	UC-26	0
2	Uc-30	1	2	UC-23	0
3	Uc-18	1	3	UC-3	1
4	Uc-1	1	4	UC-2	0
5	UC-13	0	5	UC-7	0
6	UC-19	1	6	UC-14	1
7	Uc-28	0	7	UC-20	1
8	UC-5	1	8	UC-15	1
9	UC-8	0	9	UC-29	0
10	UC-12	1	10	UC-11	1
11	UC-4	0	11	UC-27	1
12	UC-17	1	12	UC-22	0
13	UC-9	0	13	UC-21	0
14	UC-24	1	14	UC-25	0
15	UC-16	1	15	UC-10	1
JUMLAH		10	JUMLAH		7

$$DP = \frac{10}{15} - \frac{7}{15}$$

$$= 0.20$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda jelek

LAMPIRAN 17

Perhitungan Uji Coba Validitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal
- N = banyaknya responden uji coba
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket motivasi belajar nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	X^2	Y^2	XY
1	Uc-6	4	99	16	9801	396
2	Uc-30	3	98	9	9604	294
3	Uc-18	4	75	16	5625	300
4	Uc-1	4	95	16	9025	380
5	Uc-13	4	97	16	9409	388
6	Uc-19	3	69	9	4761	207
7	Uc-28	3	74	9	5476	222
8	Uc-5	3	84	9	7056	252
9	Uc-8	4	79	16	6241	316
10	Uc-12	3	78	9	6084	234
11	Uc-4	4	98	16	9604	392
12	UC-17	2	98	4	9604	196
13	UC-9	2	73	4	5329	146
14	UC-24	4	97	16	9409	388
15	Uc-16	4	106	16	11236	424
16	Uc-26	3	92	9	8464	276
17	Uc-23	2	85	4	7225	170
18	Uc-3	4	103	16	10609	412
19	Uc-2	3	99	9	9801	297
20	Uc-7	3	106	9	11236	318
21	Uc-14	4	94	16	8836	376
22	Uc-20	3	101	9	10201	303
23	Uc-15	2	67	4	4489	134
24	Uc-29	3	74	9	5476	222
25	Uc-11	4	98	16	9604	392
26	Uc-27	3	99	9	9801	297
27	Uc-22	3	94	9	8836	282
28	Uc-21	4	100	16	10000	400
29	Uc-25	2	87	4	7569	174
30	Uc-10	3	99	9	9801	297
Jumlah		97	2718	329	250212	8885

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 8885 - 97 \times 2718}{\sqrt{\{30 \times 329 - 9409\} \{30 \times 250212 - 7387524\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{266550 - 263646}{\sqrt{(461 \times 118836)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2904}{7401,58064}$$

$$r_{xy} = 0,39$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 30$, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

Valid

Analisis Uji Coba Reabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Σ	NILAI	K12
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
Uc-6	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	99	85	9801
Uc-30	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	98	82	9604
Uc-18	4	3	3	2	1	2	4	2	2	2	4	3	2	2	1	2	2	4	1	3	3	3	3	1	2	2	3	3	4	2	75	63	5625
Uc-1	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	95	79	9025
Uc-13	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	3	1	97	81	9409
Uc-19	3	3	3	4	2	3	1	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	69	58	4761
Uc-28	3	2	2	2	1	4	3	3	2	1	3	3	1	1	2	3	3	2	4	1	3	3	3	2	4	4	3	2	3	1	74	62	5476
Uc-5	3	4	4	4	2	4	3	2	1	2	2	1	1	1	4	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	3	4	2	84	70	7056
Uc-8	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	1	1	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	79	66	6241
Uc-12	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	3	4	1	2	2	1	2	2	2	4	2	2	4	2	3	2	4	4	3	1	78	65	6084
Uc-4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	3	3	4	1	2	4	4	4	2	3	3	2	4	4	98	82	9604
UC-17	2	4	4	3	3	4	4	1	3	4	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	98	82	9604
UC-9	2	3	3	2	2	1	4	2	2	3	3	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	4	3	1	2	2	3	4	4	3	73	61	5329
UC-24	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	1	97	81	9409
Uc-16	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	1	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	106	88	11236
Uc-26	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	2	3	92	77	8464
Uc-23	2	2	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	1	3	2	1	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	4	2	1	85	71	7225
Uc-3	4	3	4	4	3	4	2	4	4	2	3	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	105	86	10609
Uc-2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	3	4	3	2	99	83	9801
Uc-7	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	106	88	11236
Uc-14	4	2	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	3	94	78	8836
Uc-20	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	101	84	10201
Uc-15	2	4	3	2	3	3	1	1	2	1	3	3	2	2	4	1	2	2	4	3	2	1	4	2	2	2	1	2	1	2	67	56	4489
Uc-29	3	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	3	1	4	1	2	2	1	3	4	4	3	4	1	4	1	1	1	1	2	74	62	5476
Uc-11	4	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	1	98	82	9604
Uc-27	3	4	4	4	2	3	3	4	1	4	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	99	83	9801
Uc-22	3	4	1	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	1	1	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	94	78	8836
Uc-21	4	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	1	2	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	100	83	10000
Uc-25	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	4	4	1	3	3	2	1	2	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	87	73	7569
Uc-10	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	1	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	99	83	9801
Jumlah	97	101	96	91	88	97	97	92	85	83	94	96	67	79	89	75	87	90	88	96	102	104	108	82	91	88	89	91	95	80	2718	2265	250212
koefisien	0,39	0,40	0,42	0,42	0,41	0,41	0,40	0,41	0,43	0,38	0,42	0,38	0,38	0,41	0,53	0,37	0,60	0,40	0,43	0,41	0,39	0,57	0,45	0,67	0,41	0,39	0,37	0,39	0,45	0,44	rata-rata =		
r tabel	0,361																90,6		76														
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid
varians	0,51	0,57	0,63	0,70	0,86	0,58	0,78	0,95	0,94	0,98	0,45	0,83	0,91	1,10	1,10	0,85	0,96	1,00	0,93	0,83	0,44	0,58	0,37	1,00	0,63	0,66	0,90	0,97	0,94	1,09	varians Total		
reliabilitas	0,84749																122,04																
interpretasi	Reliabel																																
	329	357	326	297	284	331	337	310	269	299	308	332	177	241	297	213	281	300	286	332	360	378	400	254	265	278	291	305	329	246	250212	173798,33	

LAMPIRAN 19

hitungan Uji Coba Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_t^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$s_1^2 = \frac{329 - \frac{9409}{30}}{30}$$

$$= \frac{15,36666667}{30}$$

$$= 0,51$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{22}^2 + S_{23}^2 + S_{24}^2 + S_{25}^2 + S_{26}^2 + S_{27}^2 + S_{28}^2 + S_{29}^2 + S_{30}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,51 + 0,57 + 0,63 + 0,70 + 0,86 + 0,58 + 0,78 + 0,93 + 0,94 + 0,98 + 0,45 + 0,83 + 0,91 + 1,10 + 1,10 + 0,85 + 0,96 + 1,00 + 0,93 + 0,83 + 0,44 + 0,58 + 0,37 + 1,00 + 0,63 + 0,66 + 0,9 + 0,97 + 0,94 + 1,09$$

$\sum S_i^2 = 23,39$
variens total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{250212 - \frac{7387524}{30}}{30}$$

$$= 132,04$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{23,39}{132,04} \right)$$

$$r_{11} = 0,8512$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 30, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{hitung} > 0,339$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

LAMPIRAN 20

ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

NO	KODE	NOMOR SOAL (X)																				Y	Y ²	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Uc-1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	169	
2	Uc-2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	13	169	
3	Uc-3	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
4	Uc-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289	
5	Uc-5	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
6	Uc-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	324	
7	Uc-7	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	289	
8	Uc-8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	289	
9	Uc-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	18	324	
10	Uc-10	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12	144	
11	Uc-11	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	289	
12	Uc-12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324	
13	Uc-13	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	15	225	
14	Uc-14	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	256	
15	Uc-15	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17	289	
16	Uc-16	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	11	121	
17	Uc-17	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	9	81	
18	Uc-18	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	169	
19	Uc-19	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	8	64	
20	Uc-20	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	9	81	
21	Uc-21	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8	64	
22	Uc-22	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	9	81	
23	Uc-23	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	9	81	
24	Uc-24	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	8	64	
25	Uc-25	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	8	64	
26	Uc-26	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	8	64	
27	Uc-27	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	9	81	
28	Uc-28	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	9	81	
29	Uc-29	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	9	81	
30	Uc-30	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	9	81	
Jumlah	UC JUMLAH	18	19	20	18	15	24	14	13	16	13	21	16	24	24	18	23	23	25	13	23	380	5286	
VALIDITAS	Mp	14.11111	14.15789	13.7	14	14.26667	13.5	14.5	14.84615	14.0625	14.461538	14	14.3125	13.45833	13.66667	14.16667	13.6087	13.65217	13.32	14.61538	13.52174	(ΣY) ² =	144400	
	Mt																							
	P	0.600	0.633	0.667	0.600	0.500	0.800	0.467	0.433	0.533	0.433	0.700	0.533	0.800	0.800	0.600	0.767	0.767	0.833	0.433	0.767			
	q	0.4	0.366667	0.3333333	0.4	0.5	0.2	0.533333	0.566667	0.466667	0.566667	0.3	0.466667	0.2	0.2	0.4	0.233333	0.233333	0.166667	0.566667	0.233333			
	p/q	1.5	1.727273	2	1.5	1	4	0.875	0.764706	1.142857	0.7647059	2.333333	1.142857	4	4	1.5	3.285714	3.285714	5	0.764706	3.285714			
	St	4.037																						
	r hitung	0.438196	0.485452	0.36197364	0.404488	0.396316	0.412829	0.424783	0.472088	0.369616	0.3887784	0.504485	0.435816	0.392188	0.495395	0.455049	0.422291	0.442483	0.361861	0.422102	0.383919			
	r tabel	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 30 di peroleh r tabel = 0.361 signifikan 5% dan N = 0.361																						
	Kriteria	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID		
	RELIABILITAS	P	0.6	0.633333	0.6666667	0.6	0.5	0.8	0.466667	0.433333	0.533333	0.433333	0.7	0.533333	0.8	0.8	0.6	0.766667	0.766667	0.833333	0.433333	0.766667		
q		0.4	0.366667	0.3333333	0.4	0.5	0.2	0.533333	0.566667	0.466667	0.566667	0.3	0.466667	0.2	0.2	0.4	0.233333	0.233333	0.166667	0.566667	0.233333			
pq		0.24	0.232222	0.2222222	0.24	0.25	0.16	0.248889	0.245556	0.248889	0.2455556	0.21	0.248889	0.16	0.16	0.24	0.178889	0.178889	0.138889	0.245556	0.178889			
k		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20			
Σpq		4.273333																						
varian (S ²)		0.248276	0.24023	0.22988506	0.248276	0.258621	0.165517	0.257471	0.254023	0.257471	0.254023	0.217241	0.257471	0.165517	0.165517	0.248276	0.185057	0.185057	0.143678	0.254023	0.185057			
standar dev		0.498273	0.490133	0.4794633	0.498273	0.508548	0.406838	0.507416	0.504007	0.507416	0.5040069	0.466092	0.507416	0.406838	0.406838	0.498273	0.430183	0.430183	0.379049	0.504007	0.430183			
r11		-16.4603	0.75977	0.77011494	0.751724	0.741379	0.834483	0.742529	0.745977	0.742529	0.745977	0.782759	0.742529	0.834483	0.834483	0.751724	0.814943	0.814943	0.856322	0.745977	0.814943			
r tabel		Dengan taraf signifikan 5% dan N=30 diperoleh r tabel = 0.361																						
kriteria		TIDAK RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE	RELIABLE		
TINGKAT KESUKARAN	B	18	19	20	18	15	24	14	13	16	13	21	16	24	24	18	23	23	25	13	23			
	JS	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	P	0.6	0.633333	0.6666667	0.6	0.5	0.8	0.466667	0.433333	0.533333	0.433333	0.7	0.533333	0.8	0.8	0.6	0.766667	0.766667	0.833333	0.433333	0.766667			
	Kriteria	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sangat sukar		
DAYA BEDA	BA	11	12	11	11	10	13	9	8	10	8	12	10	13	14	12	14	14	13	9	13			
	BB	7	7	9	7	5	11	5	5	6	5	9	6	11	10	6	9	9	12	4	10			
	JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
	JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15			
	D	0.266667	0.333333	0.3333333	0.266667	0.333333	0.333333	0.266667	0.2	0.266667	0.2	0.2	0.266667	0.333333	0.266667	0.4	0.333333	0.333333	0.066667	0.333333	0.2			
Kriteria	CUKUP	CUKUP	JELEK	CUKUP	CUKUP	JELEK	CUKUP	JELEK	CUKUP	JELEK	JELEK	CUKUP	JELEK	CUKUP	CUKUP	CUKUP	CUKUP	JELEK	CUKUP	JELEK				
ITERIA SOAL	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIBUANG	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI	DIPAKAI				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			

nilai	X*Y																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
65	13	13	0	0	13	13	13	0	0	0	13	13	13	13	13	13	13	0	0	13		
65	13	0	13	13	0	13	0	0	0	0	13	0	13	13	13	13	13	13	13	13		
90	0	18	18	18	18	18	18	0	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
85	17	17	17	17	17	17	17	17	17	0	17	0	17	17	17	17	17	17	17	17		
90	18	18	18	0	18	18	18	18	18	18	18	0	18	18	18	18	18	18	18	18		
90	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
85	17	17	17	17	0	17	17	0	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
85	17	17	0	17	17	17	17	17	17	0	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
90	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
60	0	12	12	0	12	0	0	0	12	0	0	12	0	12	12	12	12	12	12	12		
85	17	17	17	17	0	17	0	17	17	0	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
90	18	0	18	18	18	18	18	0	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18		
75	15	15	15	15	0	15	0	15	0	15	0	0	15	15	15	15	15	15	15	15		
80	0	16	0	16	16	16	16	0	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16	16		
85	17	17	17	17	0	17	17	17	0	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
55	11	0	11	0	11	0	0	0	0	11	0	0	11	11	11	11	11	11	11	11		
45	0	0	9	9	9	9	0	0	0	0	9	0	0	0	9	9	9	9	9	9		
65	0	13	13	0	13	13	0	13	13	0	13	13	13	13	13	13	13	13	13	13		
40	0	0	0	8	0	0	0	0	8	8	0	0	8	8	0	0	8	8	0	8		
45	9	0	9	0	0	9	0	0	0	0	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
40	0	8	8	0	0	8	0	8	0	0	8	0	8	0	0	8	0	0	8	0		
40	0	8	8	0	0	8	0	8	0	0	8	0	8	0	0	8	0	0	8	0		
45	9	0	0	0	0	9	0	0	0	9	9	0	9	9	9	9	9	9	9	9		
45	9	0	0	9	0	9	0	0	9	0	0	9	0	9	9	9	9	9	9	9		
40	0	8	8	8	8	0	8	0	8	0	0	8	0	0	8	0	0	8	0	0		
40	0	0	0	0	0	8	0	8	8	0	0	8	0	8	8	0	8	8	0	0		
40	0	0	0	8	8	0	8	0	8	8	0	8	0	0	0	8	8	8	0	0		
45	9	9	9	0	0	0	9	0	0	9	0	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
45	9	9	0	0	0	9	9	9	0	0	9	0	0	0	0	0	0	9	9	9		
45	0	9	0	9	0	9	0	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	0	9	9		
45	0	0	9	0	0	9	0	0	0	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
Σy2 =	1900	JUMLAH	254	269	274	252	214	324	203	193	225	188	294	229	323	328	255	313	314	333	190	311

LAMPIRAN 21

Perhitungan Validitas Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$Y_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- M_p = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal
- M_t = Rata-rata skor total
- S_t = Standart deviasi skor total
- p = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal
- q = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

Kriteria

Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal valid.

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y ²	XY
1	Uc-1	1	13	169	13
2	Uc-2	1	13	169	13
3	Uc-3	0	18	324	0
4	Uc-4	1	17	289	17
5	Uc-5	1	18	324	18
6	Uc-6	1	18	324	18
7	Uc-7	1	17	289	17
8	Uc-8	1	17	289	17
9	Uc-9	1	18	324	18
10	Uc-10	0	12	144	0
11	Uc-11	1	17	289	17
12	Uc-12	1	18	324	18
13	Uc-13	1	15	225	15
14	Uc-14	0	16	256	0
15	Uc-15	1	17	289	17
16	Uc-16	1	11	121	11
17	Uc-17	0	9	81	0
18	Uc-18	0	13	169	0
19	Uc-19	0	8	64	0
20	Uc-20	1	9	81	9
21	Uc-21	0	8	64	0
22	Uc-22	1	9	81	9
23	Uc-23	1	9	81	9
24	Uc-24	0	8	64	0
25	Uc-25	0	8	64	0
26	Uc-26	0	8	64	0
27	Uc-27	1	9	81	9
28	Uc-28	1	9	81	9
29	Uc-29	0	9	81	0
30	Uc-30	0	9	81	0
JUMLAH		18	380	5286	254

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$M_p = \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}}$$

$$= \frac{254}{18}$$

$$= 14.11$$

$$M_t = \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{380}{30}$$

$$= 12.67$$

$$p = \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$= \frac{18}{30}$$

$$q = \frac{0.60}{0.4} \quad p = \frac{0.60}{0.4} = 0.40$$

$$S_t = \sqrt{\frac{5286 - \frac{380^2}{30}}{30}} = 3.97$$

$$Y_{pbis} = \frac{14.11 - 12.67}{3.97} \sqrt{\frac{0.60}{0.40}}$$

$$= 0.446$$

Pada taraf signifikansi 5% , dengan N = 30, diperoleh $r_{tabel} =$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

0.361
VALID

Perhitungan Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan
 S^2 : varian
 p : proporsi subjek yang menjawab item dengan benar
 q : proporsi subjek yang menjawab item dengan salah
 $\sum pq$: jumlah hasil kali p dan q
 k : banyaknya item yang valid

Kriteria

Interval	Kriteria
$r_{11} \leq 0,2$	Sangat rendah
$0,2 < r_{11} \leq 0,4$	Rendah
$0,4 < r_{11} \leq 0,6$	Sedang
$0,6 < r_{11} \leq 0,8$	Tinggi
$0,8 < r_{11} \leq 1,0$	Sangat tinggi

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$k = 20$$

$$\sum pq = 4.2733$$

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{5286 - \left(\frac{144400}{30} \right)}{30} = 15.7556$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(\frac{15.7556 - 4.2733}{15.7556} \right) \\
 &= 0.7539
 \end{aligned}$$

LAMPIRAN 23

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$P = \frac{N_P}{N}$$

Keterangan:

- P : Indeks kesukaran
 N_P : Jumlah peserta didik yang menjawab soal dengan benar
 N : Jumlah seluruh peserta didik yang ikut tes

Kriteria

Interval IK	Kriteria
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 - 1,00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-1	1	1	Uc-16	1
2	Uc-2	1	2	Uc-17	0
3	Uc-3	0	3	Uc-18	0
4	Uc-4	1	4	Uc-19	0
5	Uc-5	1	5	Uc-20	1
6	Uc-6	1	6	Uc-21	0
7	Uc-7	1	7	Uc-22	1
8	Uc-8	1	8	Uc-23	1
9	Uc-9	1	9	Uc-24	0
10	Uc-10	0	10	Uc-25	0
11	Uc-11	1	11	Uc-26	0
12	Uc-12	1	12	Uc-27	1
13	Uc-13	1	13	Uc-28	1
14	Uc-14	0	14	Uc-29	0
15	Uc-15	1	15	Uc-30	0
JUMLAH		12	JUMLAH		6

$$P = \frac{12 + 6}{30}$$

$$= 0.60$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomer 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

Perhitungan Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda

Rumus

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

Keterangan:

- D : Daya Pembeda
 B_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas yang menjawab benar
 B_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah yang menjawab benar
 J_A : Banyaknya peserta didik kelompok atas
 J_B : Banyaknya peserta didik kelompok bawah

Kriteria

Interval D	Kriteria
0.00 < D < 0.20	Jelek
0.20 < D < 0.40	Cukup
0.40 < D < 0.70	Baik
0.70 < D < 1.00	Sangat Baik

Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	Uc-1	1	1	Uc-16	1
2	Uc-2	1	2	Uc-17	0
3	Uc-3	0	3	Uc-18	0
4	Uc-4	1	4	Uc-19	0
5	Uc-5	1	5	Uc-20	1
6	Uc-6	1	6	Uc-21	0
7	Uc-7	1	7	Uc-22	1
8	Uc-8	1	8	Uc-23	1
9	Uc-9	1	9	Uc-24	0
10	Uc-10	0	10	Uc-25	0
11	Uc-11	1	11	Uc-26	0
12	Uc-12	1	12	Uc-27	1
13	Uc-13	1	13	Uc-28	1
14	Uc-14	0	14	Uc-29	0
15	Uc-15	1	15	Uc-30	0
JUMLAH		12	JUMLAH		6

$$\begin{aligned}
 DP &= \frac{12}{15} - \frac{10}{15} \\
 &= 0.13
 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda jelek

LAMPIRAN 26

Perhitungan Validitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal
- N = banyaknya responden uji coba
- X = jumlah skor item
- Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket motivasi belajar nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Butir Soal no.1 (Y)	X^2	Y^2	XY
1	Uc-1	4	79	16	6241	316
2	Uc-2	3	95	9	9025	285
3	Uc-3	4	107	16	11449	428
4	Uc-4	3	97	9	9409	291
5	Uc-5	2	73	4	5329	146
6	Uc-6	2	71	4	5041	142
7	Uc-7	2	78	4	6084	156
8	Uc-8	3	99	9	9801	297
9	Uc-9	2	87	4	7569	174
10	Uc-10	4	94	16	8836	376
11	Uc-11	4	106	16	11236	424
12	Uc-12	3	78	9	6084	234
13	Uc-13	2	78	4	6084	156
14	Uc-14	2	85	4	7225	170
15	Uc-15	3	81	9	6561	243
16	Uc-16	4	100	16	10000	400
17	Uc-17	2	65	4	4225	130
18	Uc-18	3	98	9	9604	294
19	Uc-19	3	69	9	4761	207
20	Uc-20	2	68	4	4624	136
21	Uc-21	2	102	4	10404	204
22	Uc-22	4	81	16	6561	324
23	Uc-23	2	71	4	5041	142
24	Uc-24	2	74	4	5476	148
25	Uc-25	4	102	16	10404	408
26	Uc-26	1	73	1	5329	73
27	Uc-27	3	106	9	11236	318
28	Uc-28	3	74	9	5476	222
29	Uc-29	4	91	16	8281	364
30	Uc-30	4	81	16	6561	324
Jumlah		86	2563	270	223957	7532

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 7532 - 86 \times 2563}{\sqrt{\{30 \times 270 - 7396\} \{30 \times 223957 - 6568969\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{225960 - 220418}{\sqrt{(704 \times 149741)}}$$

$$r_{xy} = \frac{5542}{10267,3105}$$

$$r_{xy} = 0,54$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan $N = 30$, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

Valid

Analisis Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perubahan Orang Tua

Kode Pernyataan	Σ																														MLAI	X ₁₂			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
Uc-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	100	14000	
Uc-2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	4	4	2	1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	3	2	3	1	79	66	6241	
Uc-3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	2	95	79	9025	
Uc-4	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	107	89	11449		
Uc-5	2	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	1	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	97	81	9409		
Uc-6	2	4	4	4	2	2	1	2	2	4	2	2	1	1	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	73	61	5529		
Uc-7	2	3	2	2	3	3	3	1	2	2	2	4	1	2	3	3	3	2	2	3	3	1	4	3	4	1	4	2	4	4	78	65	6084		
Uc-8	3	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	99	83	9801		
Uc-9	2	4	2	2	1	2	4	2	1	3	3	3	1	4	1	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	87	73	7569		
Uc-10	4	4	4	4	3	4	4	4	3	1	2	4	1	3	4	2	3	2	3	2	4	3	4	1	4	3	2	4	4	4	94	78	8836		
Uc-11	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	1	3	4	106	88	11236		
Uc-12	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	78	65	6084		
Uc-13	2	3	1	2	3	3	4	2	1	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	2	2	4	78	65	6084		
Uc-14	2	4	2	4	3	2	3	4	2	4	3	4	1	2	4	3	2	2	3	2	4	1	4	2	4	2	4	3	3	3	85	71	7225		
Uc-15	3	4	4	2	1	4	4	2	1	1	4	4	1	1	2	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	2	1	4	1	2	81	68	6561		
Uc-16	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	1	4	4	100	83	10000		
Uc-17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	65	54	4225		
Uc-18	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	1	4	3	4	3	2	3	2	4	98	82	9604		
Uc-19	3	4	3	4	2	3	4	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	3	4	1	3	1	2	2	2	1	2	4	69	58	4761		
Uc-20	2	2	2	2	1	4	3	3	2	2	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	4	1	1	2	2	3	68	57	4621		
Uc-21	2	4	4	4	3	4	3	2	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	102	85	10404		
Uc-22	4	3	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	1	2	2	4	3	4	1	2	4	2	4	2	4	2	3	4	2	3	81	68	6561		
Uc-23	2	3	2	3	3	4	2	2	2	1	3	4	1	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	2	3	3	3	1	1	2	71	59	5941		
Uc-24	2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	4	1	2	3	1	3	1	2	3	3	3	4	3	74	62	5476		
Uc-25	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	3	2	4	4	3	4	102	85	10404		
Uc-26	1	3	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	3	3	3	2	3	1	4	2	4	2	3	3	3	2	1	1	2	3	73	61	5529		
Uc-27	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	4	106	88	11236		
Uc-28	3	4	3	4	2	1	3	4	2	1	4	1	3	2	3	2	4	4	2	4	3	2	1	3	2	2	1	1	2	4	74	62	5476		
Uc-29	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	1	2	4	2	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	2	1	4	1	91	76	8281		
Uc-30	4	4	3	3	3	4	2	1	2	3	4	3	2	2	4	4	2	2	4	2	2	1	4	2	4	3	1	2	1	3	81	68	6561		
Jumlah	86	107	91	91	77	103	100	83	67	76	96	93	50	71	91	91	88	91	79	81	106	66	105	81	94	75	70	75	86	95	2563	2153,8333	22987		
koefisien	0,54	0,55	0,56	0,40	0,39	0,41	0,41	0,51	0,48	0,40	0,52	0,67	0,45	0,41	0,62	0,48	0,73	0,51	0,39	0,36	0,59	0,56	0,53	0,38	0,54	0,45	0,40	0,36	0,38	0,37	0,36	0,37	0,36	0,37	
r tabel																															0,361	71			
validitas	valid	valid	valid	valid	valid																														
varians	0,78	0,38	0,83	0,83	0,91	0,71	0,62	1,11	0,71	1,38	0,76	0,89	1,16	0,97	1,03	0,70	0,60	1,03	1,03	0,41	0,52	1,03	0,65	1,03	0,78	0,98	1,18	1,09	0,85	0,94	0,94	0,85	0,94	0,85	0,94
reliabilitas																															0,8748	166,5788889			
Interpreasi/Relabel																																			
	270	393	301	301	255	375	352	263	171	234	330	315	118	197	307	297	276	307	239	231	300	176	387	239	318	217	196	272	329	22987	155825,69				

Perhitungan Reliabilitas Angket Persepsi Siswa Terhadap Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- S_t^2 = varians total
- n = banyak soal yang valid

Untuk mendapatkan nilai koefisien reabilitas perlu perlu menghitung terlebih dahulu jumlah kuadrat varian tiap butir soal dan kuadrat varian total. Berikut adalah perhitungan kuadrat varian pernyataan nomor satu, untuk butir pernyataan lainnya dihitung dengan cara yang sama.

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$s_1^2 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N}$$

$$s_1^2 = \frac{270 - \frac{7396}{30}}{30}$$

$$= \frac{23,46666667}{30}$$

$$= 0,78$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2 + S_{21}^2 + S_{22}^2 + S_{23}^2 + S_{24}^2 + S_{25}^2 + S_{26}^2 + S_{27}^2 + S_{28}^2 + S_{29}^2 + S_{30}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,78 + 0,38 + 0,83 + 0,83 + 0,91 + 0,71 + 0,62 + 1,11 + 0,71 + 1,38 + 0,76 + 0,89 + 1,16 + 0,97 + 1,03 + 0,70 + 0,60 + 1,03 + 1,03 + 0,41 + 0,52 + 1,03 + 0,65 + 1,03 + 0,78 + 0,98 + 1,18 + 1,09 + 0,85 + 0,94$$

$$\sum S_i^2 = 25,89$$

variens total

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{223957 - \frac{6568969}{30}}{30}$$

$$= 166,3788889$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{25,89}{166,3788889} \right)$$

$$r_{11} = 0,8735$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 30, diperoleh $r_{tabel} = 0,361$
 Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.
 Karena $r_{hitung} > 0,339$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

LAMPIRAN 29

Tabel Korelasi Angket Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap
Perhatian Orang Tua dengan Hasil Belajar IPS Materi
Jenis-jenis Usaha Kegiatan Ekonomi Di Indonesia

Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
UC-1	66	65	4356	4225	4290
UC-2	79	65	6241	4225	5135
UC-3	89	90	7921	8100	8010
UC-4	81	85	6561	7225	6885
UC-5	61	90	3721	8100	5490
UC-6	59	90	3481	8100	5310
UC-7	65	85	4225	7225	5525
UC-8	83	85	6889	7225	7055
UC-9	73	90	5329	8100	6570
UC-10	78	60	6084	3600	4680
UC-11	88	85	7744	7225	7480
UC-12	65	90	4225	8100	5850
UC-13	65	75	4225	5625	4875
UC-14	71	80	5041	6400	5680
UC-15	68	86	4624	7396	5848
UC-16	83	55	6889	3025	4565
UC-17	54	45	2916	2025	2430
UC-18	82	65	6724	4225	5330
UC-19	58	40	3364	1600	2320
UC-20	57	45	3249	2025	2565
UC-21	85	40	7225	1600	3400
UC-22	68	45	4624	2025	3060
UC-23	59	45	3481	2025	2655
UC-24	62	40	3844	1600	2480
UC-25	85	40	7225	1600	3400
UC-26	61	40	3721	1600	2440
UC-27	88	45	7744	2025	3960
UC-28	62	45	3844	2025	2790
UC-29	76	45	5776	2025	3420
UC-30	68	45	4624	2025	3060
JUMLAH	2139	1901	155917	132321	136558

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : MI Tarbiyatul Athfal

Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : V / 2

Waktu pertemuan : 2 x 35 menit

- I. Standar Kompetensi : 1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada Hindu – Budha dan Islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia.
- II. Kompetensi Dasar : 1.5. Menenal Jenis- Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi Di Indonesia.
- III. Indikator : 1.5.1. Siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha bidang ekonomi yang terdapat di Indonesia dengan tepat.
1.5.2 Siswa mampu mengorganisasikan jenis-jenis usaha berdasarkan pengelolaannya dengan tepat
1.5.3 Siswa mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk usaha menurut pemiliknya dengan tepat
1.5.4 Siswa mampu membedakan kegiatan ekonomi, kegiatan konsumsi dan kegiatan distribusi dengan benar
- IV. Tujuan Pembelajaran
1. Siswa dapat menyebutkan jenis- jenis usaha perekonomian Indonesia.
 2. Dengan Tanya jawab, siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan ekonomi Indonesia.
 3. Dengan diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan contoh hasil usaha perekonomian Indonesia.
- V. Materi Pembelajaran
- Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia (Terlampir)
- VI. Metode Pembelajaran

1. Tanya jawab
2. Penugasan
3. Diskusi

VII. Langkah – Langkah Pembelajaran

1. Kegiatan pendahuluan

- 1) Salam
- 2) Berdoa
- 3) Absensi siswa
- 4) Apersepsi :
anak- anak pada hari ini kita akan mempelajari jenis- jenis usaha perekonomian yang ada di Indonesia dan jenis- jenis kegiatan ekonomi, tahukah kalian apa saja jenis- jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.
- 5) Tujuan pembelajaran :
setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa dapat menyebutkan jenis- jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia.

2. Kegiatan Inti

- 1) Tanya jawab mengenai jenis – jenis pekerjaan orangtua (eksplorasi).
- 2) Siswa menyebutkan jenis- jenis pekerjaan orangtua (eksplorasi).
- 3) Guru bersama siswa mengadakan Tanya jawab jenis- jenis usaha yang berkaitan dengan jenis- jenis pekerjaan orangtua (eksplorasi).
- 4) Guru membimbing siswa menyebutkan jenis- jenis usaha perekonomian yang ada di Indonesia (elaborasi).
- 5) Mengelompokkan jenis pekerjaan sesuai dengan bidang usaha perekonomian Indonesia. (eksplorasi).
- 6) Tanya jawab mengenai kegiatan ekonomi (eksplorasi).
- 7) Siswa menyebutkan jenis- jenis kegiatan ekonomi(eksplorasi).
- 8) Guru menugaskan setiap siswa untuk menyebutkan jenis- jenis usaha perekonomian yang ada di Indonesia (elaborasi).
- 9) Secara berkelompok siswa dapat menyebutkan jenis- jenis usaha perekonomian yang ada diIndonesia (eksplorasi).
- 10) Secara berkelompok siswa dapat menyebutkan contoh kegiatan ekonomi yang ada di Indonesia.
- 11) Guru bersama siswa sama- sama memberikan penilaian hasil kerja kelompok (konfirmasi).
- 12) Guru bersama siswa menyamakan persepsi tentang hasil pekerjaan siswa.
- 13) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya (konfirmasi).
- 14) Guru meminta siswa secara berkelompok mengerjakan soal tentang jenis- jenis usaha perekonomian keIndonesiaan . (konfirmasi).
- 15) Siswa diminta untuk membacakan hasil diskusi kelompok (konfirmasi).

3. Kegiatan Penutup

- 1) Siswa menyimpulkan materi tentang jenis- jenis usaha perkonomian yang ada di Indonesia.
- 2) Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan siswa.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa.
- 4) Pembelajaran ditutup dengan Doa.

VIII. Penilaian / evaluasi

1. Format Penilaian Proses Pembelajaran

No	Nama Siswa	Ketelitian	Keaktifan	Kesungguhan	Keterangan

Keterangan

- A = Baik Sekali
- B = Baik
- C = Cukup
- D = Kurang

2. Penilaian Hasil

- a. Tes Hasil : kemampuan siswa menyelesaikan soal
- b. Jenis Tes : Tertulis
- c. Bentuk Tes : Essay

SOAL

Jawablah soal berikut ini dengan benar dan tepat !

1. Sebutkan 4 jenis- jenis usaha perekonomian Indonesia !
2. Sebutkan 3 contoh hasil usaha di bidang Agraris !
3. Sebutkan 2 contoh usaha dibidang jasa !
4. Apakah yang dimaksud dengan kegiatan produksi!
5. Sebutkan 2 contoh kegiatan konsumsi !

d. Kunci Jawaban

1. Jenis- jenis usaha perekonomian Indonesia dibedakan menjadi empat :
Agraris, Industri, Perdagangan, Jasa
2. Contoh hasil usaha dibidang agraris
Padi, Sayur- sayuran, Buah-buahan
3. Contoh usaha di bidang jasa
Dokter dan Guru

4. Kegiatan produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
5. Contoh kegiatan konsumsi adalah
 - 1). membeli makanan dan minuman
 - 2). membeli pakaian

e. Pedoman penskoran / penilaian

No	Soal	Skor
1	Soal 1	20
2	Soal 2	20
3	Soal 3	20
4	Soal 4	20
5	Soal 5	20
	Jumlah	100

IX. Sumber belajar

Indrastuti dkk. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5*. Bogor : Yudistira. 2007.

Reny Yulianti dan Ade Munajat. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD dan MI Kelas V*. Jakarta. Depdiknas. 2008

Mengetahui



Demak, 29 November 2017

Guru Kelas

Ngadiono, S.Pd

Materi Jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi di Indonesia

A. Usaha dalam Bidang Ekonomi

Kebutuhan manusia bermacam- macam, antara lain kebutuhan untuk makanan, minuman, pakaian, perumahan, pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut, manusia perlu bekerja.

Jenis- jenis perekonomian masyarakat bisa dibedakan menjadi empat, yakni agraris, industri, perdagangan, dan jasa.

a. Agraris/Pertanian

Usaha bidang agraris merupakan kegiatan produksi yang menggunakan tanah sebagai faktor produksi utama. Misalnya kegiatan pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Usaha di bidang agraris dapat menghasilkan bahan pangan yang langsung dikonsumsi, misalnya padi, jagung, umbi- umbian, sayur - sayuran, buah - buahan, daging, ikan, dan susu. Usaha di bidang agraris juga dapat menghasilkan bahan baku industri . misalnya tebu, the, cokelat, kayu, rotan, kapas, kayu, cengkeh dan kelapa sawit.

b. Industri

Kegiatan di bidang industri merupakan kegiatan mengolah suatu barang mentah menjadi barang baku atau barang jadi. Bahan baku adalah bahan untuk diolah menjadi suatu barang. Sedangkan barang jadi adalah barang hasil olahan. Contohnya, bambu dan rotan merupakan bahan baku untuk industri anyaman. Barang jadi dari mengolah bahan baku tersebut antara lain tikar, keranjang, kursi, meja, dan tempat tidur.

c. Perdagangan

Usaha bidang perdagangan adalah kegiatan membeli atau menjual barang . kita bisa berbelanja ditoko, warung, pedagang kaki lima, pedagang asongan , atau pedagang keliling.

d. Jasa

Usaha bidang jasa merupakan kegiatan produksi yang tidak menghasilkan benda, melainkan memberikan pelayanan kepada konsumen sesuai dengan kebutuhan mereka. Contoh, kegiatan dokter memeriksa pasien, satpam menjaga keamanan, guru mengajar dikelas, dan kegiatan tukang pijit mengurut pasien adalah contoh kegiatan jasa.

e. Pertambangan

Usaha di bidang pertambangan merupakan kegiatan ekonomi yang sangat menguntungkan negara. Hasil penambangan biasanya dijual keluar negeri setelah kebutuhan dalam negeri terpenuhi. Kegiatan penambangan biasanya dilakukan oleh pemerintah, misalnya penambangan minyak bumi, gas alam, batu bara dan galian mineral.

f. Pariwisata

Usaha pariwisata memanfaatkan daya tarik keindahan alam, sosial budaya, kesenian, dan hasil kreatifitas. Masyarakat mendapatkan keuntungan dari hasil kunjungan wisatawan. Wisatawan yang berkunjung akan membelanjakan uangnya didaerah wisata.

B. Usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok

Usaha yang dikelola sendiri yaitu usaha yang dikelola dengan modal sendiri, tenaga sendiri dan atas tanggung jawab sendiri. Keuntungan yang diperoleh juga untuk dirinya sendiri dan keluarganya. Contoh usaha kerajinan, barang-barang cindra mata dan tukang jahit.

Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil. Contoh usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama, antara lain firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

a. Firma

Firma adalah perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firma adalah orang-orang yang sudah saling kenal. Setiap anggota firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Risiko tindakan anggota firma ditanggung bersama.

b. CV (*Commanditaire Vennotschaap*/Persekutuan Komanditer)

CV adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih dengan modal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal. Pengusaha menjadi pimpinan perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Para penanam modal mempercayakan pengelolaan CV kepada pengusaha. Sebuah perusahaan yang berbentuk CV bisa dikembangkan dari firma. Hal ini terjadi bila sebuah firma ingin mengembangkan usaha dan membutuhkan tambahan modal.

c. PT (Perseroan Terbatas)

PT adalah perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjualan saham. Saham adalah surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menanamkan modal dalam perusahaan. Setiap saham

memiliki nilai nominal. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum dalam saham. Saham Diperjual belikan di pasar modal. Pemilik saham akan mendapatkan deviden. Deviden adalah laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham.

d. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

BUMN atau perusahaan Negara adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara.

Ada dua bentuk perusahaan negara, yaitu:

1. Perusahaan Umum (Perum)

Badan usaha ini bergerak di bidang-bidang yang berkaitan dengan kepentingan umum. Walaupun milik pemerintah, perusahaan umum harus mendapat keuntungan dari jasa pelayanan kepada anggota masyarakat. Contoh perusahaan umum adalah Perum Percetakan Uang Republik Indonesia.

2. Perusahaan Perseroan (Persero).

Badan usaha ini sama dengan perseroan terbatas (PT) milik swasta, modal perseroan berasal dari saham-saham yang sebagian atau seluruhnya dimiliki oleh pemerintah. Contoh persero adalah PT. Telkom, PT Pos Indonesia, PT Perkebunan Nusantara, PT Kereta Api Indonesia dan PT PLN.

e. Koperasi

Koperasi adalah usaha bersama dalam bidang ekonomi. Kerjasama dalam koperasi berdasarkan prinsip saling membutuhkan dan kesamaan kebutuhan anggotanya. Di Indonesia ada lima bentuk koperasi, yaitu koperasi konsumsi, koperasi simpan pinjam, koperasi produksi, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha. Koperasi sesuai dengan tuntutan UUD 1945, pasal 33 Ayat 1, yaitu perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan atas asas kekeluargaan. Sifat-sifat koperasi yang mengutamakan kepentingan orang banyak itu dapat dilihat dari lambang koperasi Indonesia. Lambang itu diresmikan pada tanggal 12 Juli 1960 di kota Tasikmalaya oleh Drs, Mohammad Hatta yang dikenal sebagai Bapak Koperasi.

C. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Jenis kegiatan ekonomi dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu kegiatan produksi, kegiatan konsumsi, dan kegiatan distribusi.

a. Kegiatan produksi

Kegiatan Produksi adalah segala usaha manusia yang ditunjukkan untuk menghasilkan barang dan jasa. Produksi juga bisa berarti kegiatan untuk meningkatkan manfaat dan kegunaan barang dalam memenuhi kebutuhan.

b. Kegiatan konsumsi

Kegiatan konsumsi adalah kegiatan manusia memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhannya. Orang yang memakai atau menikmati barang dan jasa disebut konsumen. Konsumen usaha transportasi, adalah penumpang.

c. Kegiatan distribusi

Distribusi adalah kegiatan menyalurkan barang dari produsen ke konsumen. Orang atau badan yang menjalankan kegiatan distribusi disebut distributor.



Penjelasan tata cara pengisian soal pilihan ganda



Antusias siswa dalam mengerjakan soal



Halaman



Pintu Gerbang



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor: B-4094/Un.10.3/15/PP.00.9/10/2017

Semarang, 26 Oktober 2017

Lamp :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,

1. Dr. Hj. Sukasih, M. Pd.
2. Dr. H. M. Nur Hasan, M. Si.

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Mu'minatul Habibah

Nim : 1403096078

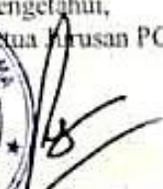
Judul : "HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPS MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018."

Dan Menunjuk Saudara : Dr. Hj. Sukasih, M. Pd. Sebagai Pembimbing 1.
: Dr. H. M. Nur Hasan, M. Si. Sebagai Pembimbing 2.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Deka
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Mukhrur Rozi, M.Ag
NIP. 19691220 199503 1 001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

Nomor : B.4821/Un.10.3./J5/PP.009/11/2017

Semarang, 24 November 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n : Mu'minatul Habibah

NIM : 1403096078

Kepada Yth.
Kepala MI Tarbiyatul Athfal
di Wedung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Mu'minatul Habibah

NIM : 1403096078

Alamat : Ds. Ngawen Rt 03 Rw 02 Wedung Demak

Judul : **HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN HASIL BELAJAR IPS MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS V MI TARBIYATUL ATHFAL WEDUNG DEMAK TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018.**

Pembimbing : Dr. Hj. Sukasih, M.Pd
Dr. H. M. Nur Hasan, M.Si

Bahwa Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 3 minggu, pada tanggal 25 November 2017 sampai dengan tanggal 15 Desember 2017.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dekan,
Dekan Bidang Akademik

Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag
NIP. 19681212 199403 1003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



YAYASAN PERGURUAN ISLAM SULTAN FATAH

Kep. Menkum dan Ham RI Nomor : AHU-2377.AH.01.04. Tahun 2013 Tanggal 06 Mei 2013

MADRASAH IBTIDAIYAH TARBİYATUL ATHFAL

**WEDUNG DEMAK
TERAKREDITASI A**

NPSN : 60712723

NSM : 111233210098

Alamat : Jln. Raya Kauman No. 03 Wedung Telp (0291) 6906077 Demak 59554

Website: <http://mitaat-wedung.blogspot.com>

Email : mitaatwedung@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 064/YPIS/MI-TAAT/XII/2017

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Wedung Demak, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Mu`minatul Habibah
NIM : 1403096078
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Nama tersebut diatas telah melaksanakan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Wedung selama 3 minggu, pada tanggal 25 November 2017 - 15 Desember 2017 sebagai bahan penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Pada Siswa Kelas V MI Tarbiyatul Athfal Wedung Demak Tahun Pelajaran 2017 / 2018"

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Demak, 16 Desember 2017
Kepala Madrasah Ibtidaiyah
Tarbiyatul Athfal Wedung



SULAIMAN, S. Pd
NIP. 197809172007101003

Motto :

" Melangkah dengan pasti berbuat dengan hati "



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Mu'minatul Habibah
NIM : 1403096078
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
**JUDUL : HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
HASIL BELAJAR IPS MATERI JENIS-JENIS USAHA DAN
KEGIATAN EKONOMI DI INDONESIA PADA SISWA KELAS
V MI TARBIYATUL ATHFAL WEDUNG DEMAK TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**

HIPOTESIS :

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar.

H_1 : Terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dan hasil belajar.

**DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN MENGGUNAKAN NILAI
SIGNIFIKANSI :**

H_0 DITERIMA jika Nilai $r_{xy} \leq r_{tabel}$

H_0 DITOLAK jika Nilai $r_{xy} > r_{tabel}$

INTERPRETASI ANGKA INDEKS KORELASI

- 0,00 – 0,19 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat lemah.
- 0,20 – 0,39 = menunjukkan korelasi antara dua variabel lemah
- 0,40 – 0,69 = menunjukkan korelasi antara dua variabel cukup kuat
- 0,70 – 0,89 = menunjukkan korelasi antara dua variabel kuat
- 0,90 – 1,00 = menunjukkan korelasi antara dua variabel sangat kuat

HASIL DAN ANALISIS DATA :

	Mean	Std. Deviation	N
hasil belajar	63.3667	20.22372	30
perhatian orang tua	71.3000	10.83783	30



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.160 ^a	.026	-.009	20.31669

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Keterangan:

$r_{hitung} = 0,160$; $r_{tabel} (30;5\%) = 0,361$ berarti $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 DITERIMA. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi tersebut tidak **SIGNIFIKAN** pada taraf 5% dan korelasi tersebut termasuk pada kriteria **Lemah** ($0,200 \leq r_{hitung} \leq 0,399$) serta arah korelasinya positif.



Semarang, 20 Juli 2018
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

Yulia Romadiastri



GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KOTA SEMARANG
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
CAKRABASWARA

IJAZAH

No : 2237 /KMD/2014

Diberikan kepada

Nama : **MU'MINATUL HABIBAH**
Tempat & Tgl. Lahir : **DEMAK, 12 AGUSTUS 1995**
Kwartir Cabang : **Kota Semarang**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan pada tanggal 17-22 November 2014,
di Kampus IAIN WALISONGO Semarang

Ijazah ini merupakan tanda pengesahan bagi pemegangnya, untuk mengikuti masa pematapan KMD yang diselenggarakan oleh Kwardcab setempat melalui peran aktif untuk membina di Satuan Pramuka asuhannya, sebagai persyaratan untuk mengikuti (KML)

Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Kota Semarang
Ketua,

Dra. Hj. Hartini Krisniati, M.M
NTA: 1133000002

Semarang, 22 November 2014
Kepala Pusdiklat Cakrabaswara,

JCH. Swardi, B.A
SHL. 094/SHL/11.33

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Mu'minatul Habibah
NIM : 1403096078
Tempat/tanggal lahir : 12 Agustus 1995
Alamat : Desa Ngawen Rt 03 Rw 02
Wedung Demak
No Hp : 089667987919
Email : min.mi86@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Tarbiyatul Athfal lulus tahun 2007
 - b. MTS Tarbiyatul Ulum lulus tahun 2010
 - c. SMA Islam Sultan Fatah lulus tahun 2013
 - d. UIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2014